

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP
KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2017-2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh:

**ESTI WAHYUNINGSIH
NIM.16.52.2.1.159**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN**
**(Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2020**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

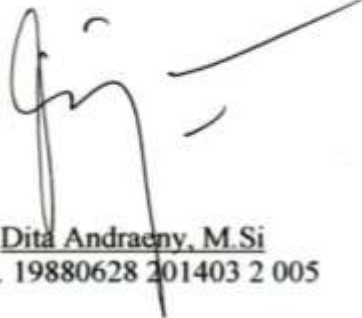
Oleh :

ESTI WAHYUNINGSIH
NIM. 16.52.2.1.159

Sukoharjo, 18 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi



Dita Andraeny, M.Si
NIP. 19880628 201403 2 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ESTI WAHYUNINGSIH
NIM : 165221159
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Meyatakan bahwa skripsi berjudul "**Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2020**"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti / dilakukan sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 27 April 2023



Esti Wahyuningsih

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : ESTI WAHYUNINGSIH
NIM : 165221159
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Meyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2020”.

Demikian ini saya bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan sampel data dari website perusahaan dan link lainnya. Apabila dikemudian hari skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat, dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 27 April 2023



Esti Wahyuningsih

Dita Andraeny, S.E., M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Esti Wahyuningsih

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Esti Wahyuningsih NIM: 165221064 yang berjudul:

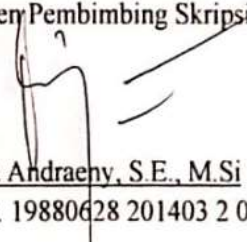
“PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2020”

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu, kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Sukoharjo, 18 April 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Dita Andraeny, S.E., M.Si
NIP. 19880628 201403 2 005

PENGESAHAN

**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN
(Studi Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2017-2020)**

Oleh:

ESTI WAHYUNINGSIH
NIM. 16.52.21.159

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005



Penguji II
Fahri Ali Ahzar, S.E., M.Si.
NIK. 19910513 201701 1 124



Penguji III
Indriyana Puspitosari, S.E., M.Si., AK.
NIP. 19840126 201403 2 001



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. †
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.” – Ridwan Kamil

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” – QS Ar Rad 11

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa karya yang sederhana ini untuk :

1. Kedua orang tua saya bapak Ariyanto dan ibu Umi Sihyani yang selalu memberikan dukungan dan doa hingga terselesainya penelitian ini.
2. Adik saya Ganang Restu Prayoga yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Kelas D Akuntansi Syariah angkatan 2016 yang kini telah menjadi saudara dan banyak memberikan kenangan selama perkuliahan.
4. Almamaterku UIN Raden Mas Said Surakarta tempat peneliti menggali ilmu serta pengalaman dan mengukir banyak kenangan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan. (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2020)”

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapat kan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah mengorbankan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Fitri Laela Wijayati, S.E., M.Si.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
4. Marita Kusuma Wardani, S.E., M.Si.,AK, selaku Dosen pembimbing Akademik bagi peneliti di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
5. Dita Andraeny,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Kedua orangtuaku, Bapak Ariyanto dan Ibu Umi Sihyani terimakasih atas segala dukungan, doa, dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tak akan pernah kulupakan.
8. Saudara Kandung, Ganang Restu Prayoga terimakasih atas segala doa, cinta dan dukungan yang telah diberikan kepadaku dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabatku Eka Ulil Muna, terimakasih atas segala doa, cinta, dukungan dan semangat untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2016 yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.
11. Terimakasih untuk Seluruh pihak lain yang tidak dapat saya sebut satu per satu yang telah memberikan membantuku dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan mengingat segala keterbatasan, kemampuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 27 April 2023

Penulis

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intellectual capital on the company's financial performance and to determine the effect of corporate social responsibility disclosure on the company's financial performance. This type of research used quantitative research with a population of manufacturing companies listed on the IDX in the 2017-2020 period with a sample of 44 manufacturing companies. Based on the results of the analysis using PLS it is known that intellectual capital has no positive and significant effect on company performance and corporate social responsibility disclosure has positive and significant effect on company performance.

Keywords: Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility Disclosure and Financial Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020 dengan sampel sebanyak 44 perusahaan manufaktur. Berdasarkan hasil analisis menggunakan PLS diketahui bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan dan *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan Kinerja Keuangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.7 Jadwal Penelitian	7
1.8 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Teori Stakeholder	9
2.1.2 Kinerja Keuangan	10
2.1.3 <i>Intelectual Capital (IC)</i>	13
2.1.4 <i>Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)</i>	15

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berfikir	24
2.4 Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian.....	27
3.2 Jenis Penelitian.....	27
3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel	28
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	30
3.4 Data dan Sumber Data	31
3.4.1 Data.....	31
3.4.2 Sumber Data	31
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	31
3.6 Variabel Penelitian.....	31
3.6.1 Variabel Dependen	31
3.6.2 Variabel Independen.....	32
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.7.1 Kinerja Keuangan.....	32
3.7.2 <i>Intellectual Capital (IC)</i>	33
3.7.3 <i>Corporate Sosial Responsibility Disclosure</i>	36
3.8 Teknik Analisis Data.....	39
3.8.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.8.3 Analisis Regresi Data Panel	43
3.8.4 Pemilihan Model	45
3.9 Pengujian Hipotesis	47
3.9.1 Uji Simultan (Uji-F)	47
3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	47
3.9.3 Uji Parsial (Uji-t).....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49

4.1	Gambaran Objek Penelitian	49
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data.....	49
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	51
4.2.3	Analisis Regresi Berganda	55
4.2.4	Pemilihan Model	59
4.2.5	Pengujian Hipotesis	62
4.3	Pembahasan.....	66
4.3.1	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	66
4.3.2	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> terhadap Kinerja Keuangan.....	67
BAB V PENUTUP.....		69
5.1	Kesimpulan	69
5.2	Keterbatasan.....	69
5.3	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		71
LAMPIRAN.....		75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan	19
Tabel 3. 1 Hasil penentuan sampel	30
Tabel 3. 2 Variabel dan Definisi Operasional	38
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	50
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4. 7 Uji Regresi Berganda	56
Tabel 4. 8 Uji <i>Common Effect Model</i>	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i>	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i>	59
Tabel 4. 11 Uji <i>Chow</i>	60
Tabel 4. 12 Uji <i>Hausman</i>	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	62
Tabel 4. 14 Uji Hipotesis	63
Tabel 4. 15 Uji Simultan / <i>Fisher</i>	65
Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berfikir.....	24
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	75
Lampiran 2 Daftar Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)	76
Lampiran 3 Data ROE, IC, dan CSR 2017 - 2020	79
Lampiran 4 Perhitungan IC	83
Lampiran 5 Perhitungan CSR	88
Lampiran 6 Hasil Analisis Data	96
Lampiran 7 Surat Keterangan Turnitin	103
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup	104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad ini banyak perusahaan mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya dikarenakan adanya pengaruh globalisasi, teknologi inovasi maupun persaingan yang sangat ketat. Afandi (2017) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan berusaha memperbaiki dan meningkatkan suatu kinerjanya agar terus bisa bertahan melangsungkan semua kegiatan usahanya tersebut karena semakin meningkatnya perkembangan dan perubahan. Menurut Perengkuan (2017) hal yang penting dari perusahaan adalah kinerja keuangan merupakan karena merupakan dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun pihak luar dari perusahaan. Para investor menjadi mengerti bagaimana kinerja suatu perusahaan, supaya investor bisa melihat kinerja keuangan dengan baik dan bisa dijadikan sebagai penentu dalam berinvestasi. Nilai perusahaan akan semakin meningkat jika kinerjanya semakin baik (Suciwati dkk, 2012).

Kinerja keuangan penting bagi investor untuk menilai terjadinya fluktuasi yang terjadi dalam suatu perusahaan bagi suatu perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan merupakan suatu keharusan agar saham tetap bertahan dan mempunyai banyak investor. Dari laporan keuangan yang dibuat perusahaan tersebut merupakan gambaran dari kinerja keuangan perusahaan. Fungsi dari informasi keuangan adalah sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pimpinan perusahaan, sebagai suatu

indikator keberhasilan perusahaan dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan yang lebih lanjut untuk keberlangsungan sebuah perusahaan yang berskala besar (Alfredo dkk, 2012).

Baroroh (2013) menyebut keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari suatu kinerjanya saja, yang dapat diukur dengan menggunakan rasio pada saat ini, namun sumber daya yang ada ini hendaknya dapat menghasilkan kinerja perusahaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga kelangsungan hidup suatu perusahaan akan terjamin.

Sumber daya manusia (SDM) berperan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan karena dihasilkan oleh aktiva perusahaan yang bersifat nyata, tetapi hal yang lebih penting adalah berupa yang mengatur dan mendayagunakan aktiva perusahaan yang ada.

Intellectual capital merupakan suatu cara untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan menjadi komponen yang sangat penting untuk pertumbuhan, perkembangan, dan kemakmuran di era ekonomi yang berbasis pengetahuan (Baroroh, 2013). Menurut para ahli, modal intelektual dibagi menjadi tiga kategori, yaitu modal manusia, modal struktural, dan modal relasional. Seiring dengan kebutuhan yang semakin meningkat, pengungkapan modal intelektual sebagai penggerak nilai perusahaan, sedangkan kesulitan dalam mengukur modal intelektual secara langsung mengakibatkan perusahaan dapat menilai keberlangsungan kinerja sebuah perusahaan (Nurhayati, 2017). Pulic (1998) memperkenalkan pengukuran *intellectual capital* secara tidak langsung dengan menggunakan *value added intellectual coefficient* (VAIC™).

Yaparto, dkk. (2013) menjelaskan bahwa perkembangan bisnis yang semakin modern menuntut suatu perusahaan untuk mulai bersaing dalam mempertahankan usahanya. Membuat perusahaan tidak hanya dituntut untuk fokus mengembangkan hubungan sosial dalam kondisi internal perusahaan atau dalam mencari keuntungan, tetapi perusahaan juga dituntut untuk fokus mengembangkan hubungan sosial dalam kondisi eksternal perusahaan yang merupakan tanggung jawab sosial perusahaan kepada pemangku kepentingan.

Tanggung jawab sosial perusahaan saat ini sudah menjadi bagian yang sangat penting di dalam dunia bisnis. Sebagian besar suatu perusahaan memiliki tantangan dan cara tertentu untuk memperoleh manfaat sosial secara maksimal dari sejumlah tertentu sumber daya yang banyak tersedia untuk proyek – proyek sosial (Pearce dan Robinson, 2014: 71).

Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dianggap dapat meningkatkan kinerja perusahaan, yaitu investor akan lebih cenderung untuk berinvestasi pada perusahaan yang telah menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan di dalam internal perusahaannya. Tanggung jawab sosial tidak hanya terbatas pada kepedulian terhadap lingkungan tetapi juga kepada semua anggota penting perusahaan termasuk karyawan, pemegang saham dan kreditur (Parengkuan, 2017).

Corporate social responsibility dianggap menjadi variabel yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan tersebut. Menurut Marhun, dalam (Indrawan, 2011), jika perusahaan tidak memperhatikan faktor-faktor yang ada disekitar baik dari konsumen, karyawan, masyarakat dan sumber daya alam yang

merupakan satu kesatuan yang mendukung suatu sistem, maka tindakan tersebut akan mengakhiri eksistensi perusahaan itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur dari tahun 2017 – 2020. Jika melihat data yang ada selama periode tersebut terjadi fluktuasi yang sangat cukup besar. Berdasarkan hasil riset dari berita okezone Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat peningkatan produksi industri manufaktur besar dan sedang pada 2017 naik sebesar 4,74% jika daripada perolehan keuntungan di tahun sebelumnya. Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV 2017 naik sebesar 5,15% terhadap triwulan IV tahun 2016. Kenaikan tersebut terutama disebabkan naiknya produksi industri makanan, naik 15,28%. Sedangkan industri yang mengalami penurunan produksi terbesar adalah industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, turun 12,02%.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Daud (2008) *intellectual capital* terhadap perusahaan berpengaruh negative. Dalam penelitian sebelumnya (Candrayanthi, Saputra. 2013) bahwa variabel *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh positif terhadap ROA, ROE, dan berpengaruh negative kepada NPM. Penelitian sebelumnya dari Baroroh Niswah (2013) bahwa modal *intellectual* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian sebelumnya dari Parengkuan (2017) bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap ROA. Penelitian sebelumnya dari Suciwati dkk (2016) bahwa *CSR disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi, Serta *CSR disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur ini merupakan perusahaan yang berskala besar daripada perusahaan lain. Sehingga hal ini dapat digeneralisasikan dan dengan menggunakan perusahaan manufaktur ini pengujiannya dapat dibandingkan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Perusahaan manufaktur ini juga perusahaan yang memproses barang mentah hingga berubah menjadi barang yang siap untuk dipasarkan dengan melibatkan berbagai sumber bahan baku. Selain itu perusahaan manufaktur tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat sebagai lingkungan eksternal perusahaan (Yaparto dkk, 2013).

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis ingin meneliti mengenai tentang **Pengaruh *Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020)***”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di sub bab sebelumnya, maka pokok permasalahan yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Kinerja keuangan merupakan tujuan utama para investor untuk berinvestasi di sebuah perusahaan. Namun kinerja keuangan yang naik turun setiap tahun juga akan mempengaruhi sehingga para investor harus mampu menganalisis dengan memperhatikan factor – factor apa saja yang mempengaruhi.
2. Adanya kesenjangan hasil penelitian terdahulu.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dituliskan agar penelitian terfokus pada pokok permasalahan yang akan diteliti dan juga pembahasannya, sehingga penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai. Sehingga peneliti dapat memfokuskan batasan masalah pada penelitian ini yaitu pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility disclosure* terhadap kinerja keuangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Akademisi

Memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan terutama mengenai pengaruh *intellectual capital* dan *corporate social responsibility disclosure* terhadap kinerja keuangan.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil analisis yang sudah dilakukan peneliti mengenai pengaruh *intelltual capital* dan *corporate social responsibility disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk lebih memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi terhadap kinerja perusahaan.

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penulisan skripsi akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian, metodologi penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian pengujian dan hasil analisis data, dan pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisis, keterbatasan penelitian, dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Teori Stakeholder

Penelitian ini didasarkan pada teori stakeholder, teori ini lebih menitik beratkan pada posisi stakeholder yang dipandang lebih memiliki pengaruh. Octavia et al., (2016) mengungkapkan teori stakeholder menekankan akuntabilitas organisasi jauh melampaui kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih untuk secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka, melebihi permintaan wajib mereka, untuk memenuhi harapan aktual atau diakui oleh stakeholder.

Teori stakeholder menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi mengenai kinerja lingkungan, sosial dan intelektual, mereka akan melebihi dan diatas permintaan wajibnya untuk memenuhi ekspektasi yang diakui oleh Stakeholder. Tujuan utama dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajer korporasi mengerti lingkungan stakeholder mereka dan melakukan pengelolaan dengan lebih efektif di antara keberadaan hubungan - hubungan di lingkungan perusahaan mereka. (Santi, dkk 2012).

Teori ini mempunyai peranan penting dan menjadi bahan pertimbangan bagi para pengelola dalam perusahaan untuk mengungkapkan informasi laporan

keuangan. Investor menginginkan return yang tercermin dalam laba akuntansi sebagai alat ukur yang sangat tepat dan akurat sehingga perlu adanya keakuratan dalam penciptaan return (Meek dan Gray, 1988 dalam Ulum et al., 2008).

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori stakeholder ini menyatakan organisasi akan mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual mereka, melebihi dan di atas permintaan wajibnya, untuk memenuhi ekspektasi sesungguhnya atau diakui oleh stakeholder. Dalam penelitian ini, teori yang dijadikan dasar untuk penelitian yang berkaitan dengan stakeholder adalah teori dari Octavia et, al., (2016) karena teori yang dijelaskan dalam jurnal tersebut jelas dan menyeluruh serta mudah dipahami, sehingga lebih memudahkan peneliti dalam proses analisis hasil penelitian ini.

2.1.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan factor yang sangat penting untuk menilai seluruh kinerja perusahaan itu sendiri. Kinerja keuangan merupakan bagian yang sangat penting dari perusahaan bagian dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangannya. Banyak indikator yang dapat digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan antara lain cash flow atau aliran dana transaksi, profitabilitas, *Corporate Social Responsibility Disclosure*, struktur keuangan dan investasi atau rasio pemegang saham (Parengkuan, 2017).

Menurut Nurhayati (2017), kinerja keuangan atau *financial performance* perusahaan merupakan hasil dari suatu proses dengan mengorbankan berbagai

sumber daya. Salah satu parameter kinerja adalah keuntungan. Laba bagi perusahaan sangat diperlukan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Kegiatan operasional ini dapat dilakukan jika perusahaan memiliki sumber daya. Laba dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang mengenai kinerja perusahaan dengan adanya pertumbuhan laba yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan memberikan sinyal positif terhadap kinerja perusahaan. Kinerja merupakan fungsi dari kemampuan organisasi untuk memperoleh dan menggunakan sumber daya dalam berbagai cara untuk mengembangkan keunggulan kompetitif (Wijaya, 2012).

Kinerja keuangan merupakan alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui struktur modalnya. Tolok ukur yang digunakan dalam kinerja keuangan tergantung pada posisi keuangan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan harus mengetahui output dan input. Output adalah hasil kinerja seorang pegawai, sedangkan input adalah hasil dari keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan hasil tersebut. Agar pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan menjadi tepat, dengan demikian pemegang saham dapat menjadikan laporan keuangan sebagai informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan sebagai pemegang saham perusahaan (Nurhayati, 2017).

Menurut Sucipto (2013) kinerja keuangan adalah penentuan ukuran -- ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut IAI (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya. Sedarmayanti (2002: 151)

menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan upaya untuk memperoleh hasil melalui operasi perusahaan yang terdiri dari berbagai kegiatan dengan membantu pimpinan meningkatkan efektivitas kerja karyawan dan tentunya dengan memberikan imbalan yang sesuai.

Untuk menilai kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan tahunan yang disusun oleh perusahaan dalam periode tertentu. Laporan tahunan perusahaan akan memberikan informasi dan gambaran kinerja perusahaan yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada pemangku kepentingan. Penelitian ini mengevaluasi kinerja dengan menggunakan analisis rasio keuangan, karena analisis ini dapat menjelaskan secara rinci kinerja yang dicapai perusahaan dan keadaan kondisi keuangan perusahaan. Rasio adalah bentuk rumus matematika yang menunjukkan hubungan antara angka-angka tertentu. Dalam analisis rasio keuangan angka-angka yang dianalisis berasal dari data keuangan. Agar rasio-rasio itu mempunyai arti, maka rasio yang dihitung harus dari variabel-variabel yang mampu memberikan arti (Miswanto, 1998, dalam Noviyanti, 2010).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan bagian yang sangat penting dari bagian dasar perusahaan dalam pengambilan keputusan bagi manajer perusahaan untuk memperoleh hasil melalui operasional perusahaan yang terdiri dari berbagai kegiatan dengan membantu pimpinan meningkatkan efektifitas kerja karyawan dan tentunya dengan memberikan penghargaan yang sesuai. Penelitian ini menggunakan teori dari Parengkuan (2017) untuk dijadikan sebagai dasar analisis keuangan. Hal tersebut dikarenakan teori yang di ungkapkan mempunyai indikator pengukuran yang

sesuai dengan penelitian ini. Selain itu, teori dari Parengkuan (2017) termasuk teori yang baru dan masih reliabel untuk dijadikan dasar teori dalam penelitian ini.

2.1.3 *Intellectual Capital (IC)*

Intellectual capital yaitu merupakan aset yang tidak terlihat merupakan gabungan dari faktor manusia, proses dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan. *Intellectual capital* ini diakui sebagai salah satu *intangible asset* di era informasi dan pengetahuan (Wijayani, 2017). Menurut Gozali dan Saarse (2014) yang menyatakan bahwa *intellectual capital* merupakan suatu keseluruhan dimensi perusahaan, yaitu hubungan dengan pelanggan, tenaga kerja perusahaan dan prosedur pendukung yang diciptakan oleh inovasi, modifikasi pengetahuan saat ini, transfer pengetahuan dan pembelajaran berkelanjutan yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

Intellectual capital merupakan aset tidak berwujud, termasuk informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh badan usaha yang harus dikelola dengan baik untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan pengetahuan yang dikelola dengan baik oleh perusahaan akan memberikan keunggulan kompetitif. *Intellectual capital* memenuhi kriteria sebagai sumber daya untuk menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan sehingga mampu menciptakan nilai bagi perusahaan serta dapat menguasai dan memanfaatkan *intellectual capital* (Faradina, 2016).

Intellectual capital memiliki peran penting dalam upaya melakukan peningkatan nilai diberbagai perusahaan, hal ini disebabkan adanya kesadaran bahwa *intellectual capital* merupakan landasan bagi perusahaan untuk unggul dan bertumbuh (Murti, 2010) dalam (Faradina, 2016).

Menurut Novita (2014) secara umum *intellectual capital* terdiri dari tiga komponen yaitu *human capital*, *organizational capital*, dan *relational* atau *customer capital* yang mana setiap komponen tersebut merupakan sebuah rangkaian yang saling berkaitan:

1. *Human Capital* adalah kemampuan dan karakteristik karyawan perusahaan seperti energi, kecerdasan, sikap, komitmen, kreativitas, kemampuan belajar dan sebagainya, termasuk pengetahuan dan berbagai keterampilan yang dimiliki oleh karyawan yang dapat berkontribusi dalam penciptaan nilai tambah bagi perusahaan. *Structural Capital* atau *Organizational Capital* adalah *Knowledge* yang dimiliki perusahaan untuk ditransformasikan oleh *human capital* sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
2. *Customer Capital* atau *Relational Capital* adalah kemampuan perusahaan untuk berinteraksi dengan pihak luar, seperti pelanggan, supplier dan pihak pihak lain sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.

Berdasarkan pernyataan di atas, disimpulkan bahwa *intellectual capital* merupakan aset yang terdiri dari gabungan dari faktor manusia, proses dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi suatu perusahaan serta sebagai salah satu *intangible asset* di era informasi dan pengetahuan. Peneliti memilih teori dari Wijayani (2017) untuk dijadikan dasar panduan penelitian. Hal

tersebut dikarenakan indikator dalam teori tersebut lebih lengkap dan mudah dipahami, sehingga sangat membantu peneliti dalam pengolahan data.

2.1.4 *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR)*

Corporate Social Responsibility Disclosure di dalam bahasa Indonesia dikenal dengan tanggung jawab sosial, sedangkan di Amerika konsep ini sering disamakan dengan *corporate citizen*. Pada hakekatnya, keduanya dimaksudkan sebagai upaya perusahaan untuk meningkatkan kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan dalam kegiatan bisnisnya dan juga dalam cara perusahaan berinteraksi dengan pemangku kepentingan yang dilakukan secara sukarela. Tanggung jawab sosial adalah cara perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan kepedulian lingkungan dan sosial ke dalam operasinya dan interaksinya dengan pemangku kepentingan, yang melampaui tanggung jawab perusahaan di bidang hukum. (Darwin, 2006).

Praktek CSR yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menyelaraskan diri dengan norma masyarakat. Dengan adanya pengungkapan CSR yang baik, maka di harapkan perusahaan akan mendapat legitimasi dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan kinerja yang bertujuan untuk pencapaian keuntungan perusahaan (Dipraja, 2014).

Program *corporate sosial resnponsibiliy* merupakan suatu invetasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan bukan dan bukan lagi dilihat untuk sarana biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan. Program *corporate sosial responsibility* suatu komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Menurut konsep

corporate social responsibility sebuah perusahaan yang melakukan sebuah aktifitas dan dalam pengambilan suatu keputusan tidak hanya berdasar faktor keuangan semata melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun masa yang akan datang (Parengkuan, 2017).

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian dari tata kelola perusahaan yang baik. Tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian dari perusahaan terhadap masyarakat sehingga masyarakat dapat memilih produk yang baik dan dihargai tidak hanya dari barangnya tetapi juga melalui tata kelola perusahaan. Ketika masyarakat yang menjadi pelanggan memiliki penilaian yang positif terhadap perusahaan maka mereka akan loyal terhadap produk yang dihasilkan, hal ini akan mampu mengangkat citra perusahaan yang tercermin melalui kinerja perusahaan yang akan meningkat (Candrayanthi, Saputra. 2013).

Berdasarkan pernyataan dari beberapa tokoh di atas, dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* merupakan aktifitas dan dalam pengambilan keputusan tidak hanya berdasarkan faktor keuangan melainkan juga berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan saat ini maupun masa yang akan datang. Teori yang dijadikan panduan untuk analisis *corporate social responsibility* dari Dipraja (2014). Hal tersebut dikarenakan penjelasan tentang CSR disampaikan secara rinci dan jelas sehingga mudah dipahami untuk proses penelitian.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Gusti Ayu Arianti, Gede Adi Yuniarta, dan Edy Sujana. (2017), dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital*, *CSR* dan *GCG* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015)”. Variabel Independen dalam penelitian yaitu *Intellectual Capital*, *CSR* dan *GCG* sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Keuangan. Hasil dalam penelitian tersebut adalah *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE), *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE), *Good Corporate Governance* (Ukuran Dewan Komisaris) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE), *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE).
2. Siti Nurhayati (2017). “Analisa Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Pasar Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013”. Variabel independen adalah *Intellectual Capital* dan variabel dependen Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (VAIC) dan VACA perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar (Tobins'Q) dan kinerja keuangan Return on Asset (ROA) dan *Assets Turnover* (ATO). VAHU berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan *Return on*

Asset (ROA) dan *STVA* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan *Assets Turnover (ATO)*. Sedangkan *VAHU* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar (*Tobins'Q*) dan kinerja keuangan *Assets Turnover (ATO)*. Dan *STVA* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar (*Tobins'Q*) dan kinerja keuangan *Return on Asset (ROA)*.

3. Penelitian Winnie (2016), dengan judul “Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI” Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan, dan variabel independennya adalah *corporate social responsibility*. Pada penelitian ini *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap ROA.
4. Penelitian Indah (2012), dengan judul “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi empiris perusahaan LQ45)” Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan, dan variabel independennya adalah *intellectual capital*. Pada penelitian ini *intellectual capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45.
5. Fransisco Allan, Jullie J Sondakh, dan Hendrik Gamaliel (2020) berjudul Pengaruh *Intellectual Capital*, *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal itu dikarenakan kegiatan operasional perusahaan-perusahaan di Indonesia tampaknya masih didominasi oleh

penggunaan aset fisik dan keuangan untuk menunjukkan kinerja keuangan,
 Pada akhirnya berdampak pada penurunan laba tahun berjalan

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan

No	Variabel	Peneliti. Metode, dan Sampel.	Hasil Penelitian	Saran Penelitian Selanjutnya.
1	Intellectual Capital, CSR dan GCG terhadap Kinerja Keuangan	I Gusti Ayu Arianti, Gede Adi Yuniarta, dan Edy Sujana. (2017), metode purposive sampling, sampel 60 perusahaan di BEI pada periode 2011- 2015.	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE), <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE), <i>Good Corporate Governance</i> (Ukuran Dewan Komisaris) tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE), <i>Intellectual Capital</i> ,	Saran untuk penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan rasio pasar yang lain.

			<p><i>Corporate Social Responsibility, dan Good Corporate Governance</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE).</p>	
a2.	<p><i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan</p>	<p>Siti Nurhayati (2017), metode purposive sampling, sampel Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Intellectual Capital (VAIC)</i> dan <i>VACA</i> perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar (Tobins'Q) dan kinerja keuangan Return on Asset (ROA) dan <i>Assets Turnover (ATO)</i>.</p>	<p>Saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan perusahaan bidang lain yang terdaftar di BEI agar dapat diketahui pengungkapan CSR pada masing – masing perusahaan.</p>

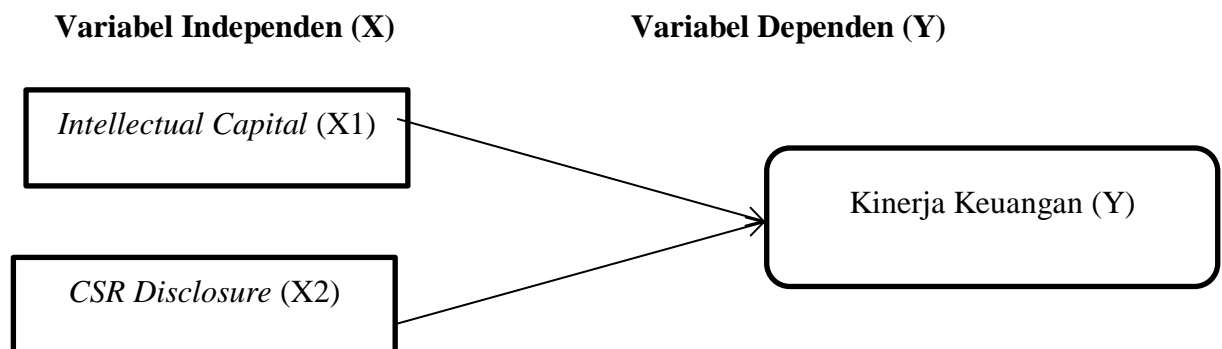
			<p>VAHU berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan <i>Return on Asset (ROA)</i> dan STVA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan <i>Assets Turnover (ATO)</i>. Sedangkan VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar <i>(Tobins'Q)</i> dan kinerja keuangan <i>Assets Turnover (ATO)</i>. Dan STVA tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar <i>(Tobins'Q)</i> dan kinerja keuangan</p>	
--	--	--	---	--

			<i>Return on Asset (ROA).</i>	
3.	<i>Corporate social responsibility</i> terhadap kinerja keuangan.	Winnie Eveline Parengkuan (2017), metode purposive sampling, sampel 18 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.	Pada penelitian ini <i>corporate social responsibility</i> tidak berpengaruh terhadap ROA.	Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan pihak lain dalam menentukan luas pengungkapan sebagai bahan pemeriksaan kembali.
4.	<i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja keuangan.	Indah Fajarini dan Riza Firmansyah (2012). Metode purposive sampling, sampel 18 perusahaan LQ45 yang tercatat di BEI periode 2005-	Pada penelitian ini <i>intellectual capital</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45.	Saran untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan proksi ukuran IC Selain VAIC™.

		2007.		
5.	<i>Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan.</i>	Fransisco Allan, Jullie J Sondakh, dan Hendrik Gamaliel (2020), purposive sampling, sampel 39 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017	Hasil dari penelitian ini menunjukkan Intellectual Capital dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal itu dikarenakan kegiatan operasional perusahaan-perusahaan di indonesia tampaknya masih didominasi oleh penggunaan aset fisik dan keuangan untuk menunjukkan kinerja keuangan, Pada akhirnya berdampak pada penurunan laba tahun berjalan	Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan pihak lain dalam menentukan luas pengungkapan sebagai bahan pemeriksaan kembali.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan pondasi dimana seluruh proyek penelitian didasarkan (Sekaran dan Bougie, 2017). Kerangka teoritis dalam penelitian ini untuk variabel independen adalah modal intelektual (*Intellectual Capital*) dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility disclosure*). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Berfikir

2.4 Hipotesis

Pada penelitian ini dapat dirumuskan beberapa hipotesis yang sesuai dengan variabel-variabel terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan.

Gozali dan Hatane (2014), telah membuktikan bahwa *intellectual capital* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan VAIC™ yang diformulasikan oleh Pulic (1998) sebagai ukuran kemampuan intelektual perusahaan (*corporate intellectual ability*) dan juga

adanya hubungan yang kuat antara *efisiensi value added* dengan komponen utama.

Metta (2010) berpendapat bahwa *Resources Based Theory* (RBT) mendukung bahwa *Intellectual capital* mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dimana teori ini merupakan pandangan yang bertumpu pada sumber daya manusia tetapi menekankan pentingnya pengetahuan perusahaan. Dengan pengetahuan yang baik diterapkan pada sumber daya manusia (SDM), perusahaan akan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan jika dilatih dengan baik akan menjadi keunggulan perusahaan baik berwujud maupun tidak berwujud yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajarini & Firmansyah (2012), Sunarsih & Mendra (2012), dan Soetedjo & Mursida (2014) menyatakan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan penjabaran di atas maka hipotesis kedua pada penelitian ini adalah:
H₁: *Intellectual Capital* Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan.

2. Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan

Saat ini, perusahaan dituntut untuk memperhatikan peran *stakeholder*, sehingga perusahaan harus dapat menyelaraskan antara perusahaan dengan *stakeholder*, dengan mengembangkan program *corporate social responsibility*. *Corporate social responsibility* ini penting untuk diterapkan oleh perusahaan karena merupakan bentuk kepedulian perusahaan yang menyadari bahwa

perusahaan yang ingin bertahan dalam jangka panjang, perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat dalam pemenuhan kesejahteraan stakeholders serta berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. yang kemudian sering diistilahkan dengan konsep *triple bottom line* (Ariantini et al.,2017).

Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Dipraja (2014) yang memiliki pandangan bahwa praktik CSR yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk menyelaraskan diri dengan norma-norma masyarakat. Dengan pengungkapan CSR yang baik diharapkan perusahaan mendapatkan legitimasi dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan kinerja yang bertujuan untuk mencapai keuntungan perusahaan.

Agustina et al., (2015) menunjukkan bahwa aktivitas dan pengungkapan CSR berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan, pengungkapan CSR sangat berpengaruh terhadap perhatian konsumen terhadap perusahaan. Minat pelanggan terhadap perusahaan juga akan mempengaruhi konsumsi produk yang juga akan berdampak besar pada keuntungan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bhernadha et al.,(2017), Suciwati et al.,(2016) dan Primayudhana (2015) menunjukkan adanya pengaruh positif CSR terhadap kinerja keuangan. Maka hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂ : *Corporate Social Responsibility Disclosure* Berpengaruh Positif terhadap Kinerja Keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejak penyusunan proposal penelitian sampai dengan pelaksanaan laporan penelitian ini yaitu bulan Desember 2020 sampai selesai. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2017-2020.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Martono (2014: 22) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, atau data berupa kata atau kalimat yang diubah menjadi data berupa angka. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh *intellectual capital, corporate social responsibility disclosure* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016: 69) populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh penelitian yang diteliti dan kemudian penelitian tersebut ditarik kembali. Populasi yang digunakan di penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di

BEI dengan periode pengamatan dari tahun 2017 - 2020 sebanyak 149 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016: 62). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 44 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2020 yaitu :

1. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (INTP)
2. PT Semen Indonesia Tbk. (SMGR)
3. PT Asahimas Flat Glass Tbk. (AMFG)
4. PT Arwana Citamulia Tbk. (ARNA)
5. PT Mulia Industrindo Tbk. (MLIA)
6. PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO)
7. PT Indah Aluminium Industry Tbk. (INAI)
8. PT Lionmesh Prima Tbk. (LMSH)
9. PT Budi Starch & Sweetener Tbk (BUDI)
10. PT. Ekadharma International Tbk (EKAD)
11. PT Intanwijaya Internasional Tbk. (INCI)
12. PT Indo Acidatama Tbk. (SRSN)
13. PT Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)
14. PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)
15. PT Trias Sentosa Tbk (TRST)
16. PT Suparma Tbk (SPMA)
17. PT Astra International Tbk (ASII)

18. PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)
19. PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)
20. PT Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY)
21. PT Trisula International Tbk (TRIS)
22. PT Nusantara Inti Corpora Tbk (BIMA)
23. PT Jembo Cable Company Tbk (JECC)
24. PT Sucaco Tbk (SCCO)
25. PT Wilmar Cahayaindonesia Tbk. (CEKA)
26. PT Indofood Cbp Suksesmakmur Tbk (ICBP)
27. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)
28. PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)
29. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI)
30. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ)
31. PT Gudang Garam Tbk (GGRM)
32. PT HM Sampoerna Tbk (HMSP)
33. PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM)
34. PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA)
35. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)
36. PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)
37. PT Mandom Indonesia Tbk (TCID)
38. PT Chitose Internasional Tbk (CINT).
39. PT Alakasa Industrindo Tbk (ALKA)
40. PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI)

41. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)
42. PT Indospring Tbk (INDS)
43. Pt Kedaung Indah Can Tbk (KICI)
44. Pt Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA)

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dengan tehnik menentukan sampel dengan berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Berikut ini kriteria sampel yang akan diambil sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan *Annual Report* (Laporan Tahunan) periode 2017-2020.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian
4. Perusahaan yang mengungkapkan Corporate Social Responsibility selama 2017-2020.

Tabel 3. 1 Hasil penentuan sampel

No	Keterangan	Sampel
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020	149
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara berturut – turut selama periode 2017-2020	(69)
3.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian periode 2017-2020	(36)
Total sampel penelitian perusahaan manufaktur selama 2017-2020		44

Sumber: Data sekunder yang diolah Eviews 12, 2023

3.4 Data dan Sumber Data

3.4.1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui pihak kedua, biasanya diperoleh melalui instansi yang bergerak di bidang pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Seluruh data sekunder di penelitian ini diperoleh dalam bentuk laporan tahunan annual report perusahaan manufaktur pada periode 2017-2020, yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk analisis dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan manufaktur di BEI pada periode 2017-2020. Data tersebut diperoleh dari situs www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data kontinum yaitu data yang diperoleh dari hasil pengukuran (Martono, 2014: 84). Penelitian ini menganalisis data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Data dalam penelitian ini berasal dari IDX (Indonesia Stock Exchanges) yang dimiliki oleh website Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel bergantung adalah variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas (Martono, 2014: 61). Variabel

dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

3.6.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *intellectual capital* dan *corporate sosial responsibility disclosure*.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penggambaran batas-batas yang lebih baik dalam menjelaskan karakteristik spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Definisi operasional variabel dimaksudkan agar peneliti dapat mencapai alat ukur yang sesuai dengan sifat variabel yang telah didefinisikan konsepnya, sehingga peneliti memasukkan proses atau operasional alat ukur yang akan digunakan untuk mengkuantifikasikan variabel tersebut. Gejala atau variabel yang dipelajari (Sugiyono, 2016 : 32). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel dependen, serta *intellectual capital* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* sebagai variabel independen. Masing – masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

3.7.1 Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang sangat diperlukan didalam suatu perusahaan, karena pengukuran tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun suatu sistem pembayaran dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan dalam perusahaan dan memberikan informasi yang bermanfaat dalam menentukan keputusan yang

penting mengenai aset yang digunakan untuk membuat sebuah keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan (Zuredah, 2010).

Dalam penelitian ini kinerja keuangan di ukur dengan ROE. ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Adapun pengertian ROE menurut Syamsuddin (2003: 64) adalah suatu pengukuran dari pendapatan (*income*) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan.

ROE secara jelas mengukur keuntungan perusahaan bagi pemiliki saham biasa. Dimana bunga dan dividen dimasukkan ke dalam analisis laba yang didapat oleh suatu perusahaan dimana disalurkan ke pemilik modal. Sehingga dengan semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh akan semakin baik pula kedudukan pemilik perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan pengembalian investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham, dan sering digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam industri yang sama. ROE yang tinggi menunjukkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Untuk mengetahui kinerja keuangan dengan ROE berikut (Daud, 2008).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

3.7.2 *Intellectual Capital (IC)*

Meningkatnya perhatian terhadap *intellectual capital* dalam memberikan nilai tambah dan keunggulan bagi perusahaan, tetapi pengukuran yang tepat

belum dapat di tetapkan. Beberapa pakar mendefinisikan *intellectual* dalam tiga kategori, yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*.

Modal penelitian ini di proksikan sesuai yang di ungkapkan oleh Pulic (1999) untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dan kemampuan *intellectual* perusahaan yang sesuai dengan tiga kategori tersebut yaitu VAICTM (*value added intellectual coefficient*). Komponen utama dari VAICTM dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu *physical capital* yang dihitung dengan VACA (*value added capital employed*), *human capital* yang dihitung dengan VAHU (*value added human capital*), dan *structural capital* yang dihitung dengan STVA (*structural capital value added*). Jadi perhitungan VAICTM itu sendiri dapat dilakukan dengan beberapa tahap perhitungan yaitu:

1. Menghitung *value added* (VA)

VA merupakan indikator yang paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai (*value creation*) karena VA memperlihatkan nilai yang diperoleh perusahaan dalam sebuah periode (Pulic, 1998). VA dihitung sebagai selisih antara output dan input (Pulic, 1999).

$$\mathbf{VA = OUT - IN}$$

Dimana: Output (OUT) : Total penjualan dan pendapatan lain.

Input (IN) : Beban dan biaya-biaya (selain beban karyawan).

2. Menghitung *Value Added Capital Employed* (VACA)

Rasio ini memperlihatkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari modal fisik yang bekerja terhadap *value added* organisasi (Ulum, Ghozali dan Chariri, 2008). Rasio VA terhadap *Capital Employed* dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{VACA} = \text{VA}/\text{CE}$$

Dimana : *Capital Employed* (CE) : Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih) Pulic (1998) mengasumsikan bahwa jika unit CE dapat menghasilkan pengembalian yang lebih besar pada perusahaan daripada perusahaan lain, maka perusahaan pertama memiliki pemanfaatan CE yang lebih baik. Oleh karena itu, pemanfaatan lebih CE merupakan bagian dari *Intellectual Capital* sebuah perusahaan. VACA dapat menjadi sebuah indikator kemampuan intelektual perusahaan dalam memanfaatkan modal fisiknya dengan lebih baik.

3. Menghitung *Value Added Human Capital* (VAHU)

VAHU menunjukkan kontribusi yang dihasilkan oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *Human Capital* (HC) terhadap VA organisasi (Ulum, Ghozali dan Chariri, 2008). Hubungan antara VA dan HC menunjukkan kemampuan HC dalam menciptakan nilai dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu hubungan antara VA dan HC menunjukkan kemampuan HC dalam menciptakan nilai dalam suatu perusahaan. Dan ketika VAHU dibandingkan terhadap suatu kelompok perusahaan, VAHU menjadi indikator kualitas sumber daya manusia suatu perusahaan.

(Kuryanto dan Syafruddin, 2008). Rasio dari VA terhadap HC dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{VAHU = VA/HC}$$

Dimana : Human Capital (HC) : Beban karyawan.

4. Menghitung *Structural Capital Value Added* (STVA)

STVA mengukur jumlah *Structural Capital* (SC) yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam menciptakan nilai bagi perusahaan (Ulum, Ghozali dan Chariri, 2008). Pada model Pulic, SC merupakan selisih antara VA dan HC, hal ini dikarenakan HC memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan SC dalam pembentukan nilai. Rasio SC ke VA dihitung dengan rumus berikut:

$$\mathbf{STVA = SC/VA}$$

Dimana : Structural Capital (SC) : VA – HC

5. Menghitung Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)

VAIC™ mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi. VAIC™ dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*).

Adapun indikator VAIC™ diperoleh dengan formula sebagai berikut:

$$\mathbf{VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA}$$

3.7.3 *Corporate Sosial Responsibility Disclosure*

Corporate Social Responsibility disclosure atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah cara bagi organisasi untuk secara sukarela mengintegrasikan

kepedulian lingkungan dan sosial ke dalam operasi mereka dan hubungan dengan *stakeholder* yang melampaui tanggung jawab hukum (Ali Darwin, 2006: 3). Instrument pengukuran CSRI yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrument yang dijelaskan oleh Sembiring (2005), yang mengelompokkan informasi CSR ke dalam kategori: Lingkungan, Energi, Tenaga Kerja, Produk, Komunitas dan Keterlibatan Publik. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya perusahaan di Indonesia yang melaporkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya dalam format laporan keberlanjutan, sehingga penelitian ini dibatasi hanya pada data yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesenjangan antara perusahaan yang sudah membuat sustainability reporting dengan perusahaan yang belum membuatnya.

Instrumen pengukuran CSRI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa et al, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). *Corporate Social Responsibility* di ukur dengan menggunakan index pengungkapan sosial yang merupakan variabel *dummy*. (Yaparto,2013). Kemudian, nilai dari setiap butir dijumlahkan untuk memperoleh total nilai untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut (Haniffa et al, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007) :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana: CSRI_j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*
perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j

X_{ij} : *dummy* variable: 1 = jika item i diungkapkan; 0 =
jika item i tidak diungkapkan

Tabel 3. 2 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Pengukuran	Referensi
Kinerja keuangan	Kinerja keuangan perusahaan adalah factor yang sangat penting untuk menilai seluruh kinerja perusahaan tersebut. (Daud, 2008)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equitas}}$	Daud (2008)
<i>Intellectual Capital</i>	<i>Intellectual capital</i> yaitu merupakan aset tak terlihat adalah kombinasi faktor manusia, proses dan pelanggan yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan (Daud, 2008)	$VAIC^{TM} =$ $VACA +$ $VAHU +$ $STVA$	Daud (2008)
<i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	Program <i>corporate sosial resnponsibiliy</i> adalah investasi bagi perusahaan untuk pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan tidak lagi dilihat sebagai alat biaya tetapi sebagai alat untuk menghasilkan keuntungan (Daud, 2008).	$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Daud (2008)

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh Sugiyono (2018). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Analisis deskriptif kuantitatif adalah pengolahan data dengan menggunakan metode statistik dan datanya berupa numerik atau angka.

Analisis regresi data panel merupakan gabungan antara data *cross section* (seksi silang) dan *time series* (runtut waktu). Salah satu keuntungan menggunakan data panel adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengelola efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*.

Penelitian ini dibuat dengan menggunakan data panel yang pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program Eviews versi 12 untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variable dependen, model ekonometrika adalah sebagai berikut

:

$$KK_{it} = \alpha + \beta_1 IC_{it} + \beta_2 CSR_{it} + u$$

Keterangan:

KK	= Kinerja Perusahaan
IC	= <i>Intellectual Capital</i>
CSR	= <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>
α	= intersep
β_1, β_2	= koefisien regresi variabel bebas
i	= data <i>cross section</i> Data Perusahaan Tahun 2017-2020
t	= data <i>time series</i> , tahun 2017-2020
Uit	= komponen <i>error</i> di waktu t untuk unit <i>cross section</i>

3.8.1 Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran tentang suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan minimum. Minimum adalah nilai terendah dalam suatu rangkaian penelitian, maksimum adalah nilai tertinggi dalam suatu rangkaian pengamatan, mean (rata-rata) adalah penjumlahan nilai dari semua data dibagi banyaknya data, sedangkan standar deviasi adalah akar kuadrat dari selisih antara nilai data dan rata-rata dibagi dengan jumlah data.

Penelitian ini dalam analisis statistik deskriptif ditunjukkan untuk memberikan gambaran atau data deskriptif dari variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan serta variabel independen yaitu *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah syarat statistik yang harus dipenuhi yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Untuk memperoleh hasil analisis yang akurat, dibutuhkan beberapa pengujian terkait asumsi-asumsi klasik yang menjadi dasar model regresi. Uji yang termasuk asumsi-asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual standar sebagian besar mendekati nilai rata-rata. Tidak terpenuhinya

normalitas umumnya disebabkan oleh distribusi data yang tidak normal, karena terdapat nilai ekstrim pada data yang diambil. Dalam penelitian ini keputusan berdistribusi normal atau tidak, residualnya cukup dengan membandingkan nilai *Probabilitas JB (Jarque-Bera)* yang dihitung dengan nilai alpha 0,05 (5%), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila $\text{Prob. JB} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.
- b. Apabila $\text{Prob. JB} < 0,05$ maka tidak cukup bukti untuk menyatakan bahwa residual terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variable variable bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik sebenarnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai $\text{VIF} < 10$, maka dapat dinyatakan tidak terjadi multikoliniearitas pada penelitian tersebut.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian tidak konstan atau berubah disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik sebenarnya adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah uji *Gletser*.

Hipotesis :

H_0 : Model tidak terdapat Heteroskedastisitas

H_1 : Terdapat Heteroskedastisitas

a. Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H_0 diterima

b. Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat heteroskedastisitas. Jika model tersebut harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara residual error pada periode t dengan error pada periode $t-1$ (residual). Jika terjadi korelasi, maka disebut masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch-Godfrey* atau disebut dengan *Langrange Multiplier*.

Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$, berarti tidak terjadi autokorelasi.

Sebaliknya bila nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$, berarti terjadi autokorelasi.

3.8.3 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah penggabungan *data cross section* dan *data time series*, dimana *unit cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang berdasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara satu variabel terikat (*dependent variable*) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*). Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting selain pembentukan model teoritis dan terprediksi, estimasi pengujian hipotesis, prediksi dan analisis implikasi kebijakan model. Estimasi model ekonomi diperlukan untuk mengetahui kondisi sebenarnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \beta_0 + \beta_1 IC + \beta_2 CSR + e_{it}$$

Keterangan:

ROA_{it} : Kinerja Keuangan

β_0 : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien Variabel Independent

IC : *Intellectual Capital*

CSR : *Corporate Social Responsibility*

e_{it} : Error

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yaitu :

1. Common Effect Model

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana dengan mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan kombinasi data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Pendekatan yang digunakan pada model ini merupakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Dalam pendekatan estimasi ini, baik individu maupun dimensi waktu tidak dimunculkan. Perilaku data antar perusahaan diasumsikan sama selama berbagai periode waktu. Menggabungkan data *time series* dan *cross section* tanpa melihat perbedaan waktu dan individu.

2. Fixed Effect Model

Teknik ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan pada *intersep*. Pendekatan ini berdasarkan adanya perbedaan *intersep* antara perusahaan namun *intersep* nya sama antar waktu. Model ini juga mengasumsikan bahwa *slope* tetap antar perusahaan dan dari waktu ke waktu. Pendekatan yang digunakan pada model ini menggunakan metode *Least Square Dummy Variable* (LSDV). *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel *dummy* dengan *intersep* diasumsikan berbeda antar unit perusahaan. Variabel *dummy* ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

3. Random Effect

Terdapat kelemahan pada *model fixed effect* yaitu berkurangnya derajat kebebasan, sehingga efisiensi parameter menurun. Untuk mengatasi masalah ini,

metode estimasi *random effect* dapat digunakan. Pendekatan untuk memperkirakan *random effect* ini menggunakan istilah kesalahan. Variabel gangguan ini dapat menjangkau waktu dan perusahaan. Penulisan konstanta ke model dengan efek acak tidak lagi tetap, tetapi acak.

3.8.4 Pemilihan Model

Dari ketiga model estimasi tersebut dipilih yang paling sesuai atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga pengujian yang dapat digunakan sebagai alat untuk memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yaitu: Uji Chow (Chow test), Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

1. Uji Chow (Chow Test)

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Hipotesis dalam Uji Chow dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Apabila probability Chi-square $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *Fixed Effect*.
- b. Apabila probability Chi-square $> 0,05$ maka yang dipilih adalah *Common Effect*.

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model yang *Common Effect* digunakan, maka tidak perlu melakukan *Uji Hausman*. Tetapi jika hasil dari *Uji Chow* menentukan model *Fixed Effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu *Uji Hausman* untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang digunakan.

2. Uji *Hausman*

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan metode yang sesuai antara *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H₁ : Metode *random effect*

H₂ : Metode *fixed effect*

Apabila probability *Chi-square* < 0,05 maka H₁ ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya Apabila probability *Chi-square* > 0,05 maka H₁ diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3. Lagrange Multiplier (LM)

Uji *LM* digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji bisa juga dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh *Bruesch-Pagan* (1980). Uji *LM Bruesch-Pagan* ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Metode *random effect*

H₂ : Metode *common effect*

Apabila probability *Chi-square* < 0,05 maka H₁ ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Apabila probability *Chi-square* > 0,05 maka H₁ diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

3.9 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu, Uji Simultan/*Fisher* (Uji F), Uji Koefisien Determinasi (R²) dan Uji *Parsial* (Uji t).

3.9.1 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (*independent*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependent*) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji-F dengan pengujian, yaitu: Berdasarkan perbandingan f-statistik dengan f-tabel. Dengan cara membandingkan nilai f hitung dengan f-tabel.

Hipotesis :

H1: $\beta_i = 0$ artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H2: $\beta_i \neq 0$ artinya secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Bila probabilitas $< \alpha$ 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai R² yang lebih rendah berarti kemampuan variabel

independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Secara umum, koefisien determinasi untuk data *cross-sectional* relatif rendah karena variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan biasanya tinggi untuk data *time series*.

3.9.3 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengukur apakah setiap variabel bebas (*Independent*) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel bergantung (*dependent*) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji-t yaitu dengan pengujian, yaitu :

Hipotesis :

$H_1 : \beta_i = 0$ artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

$H_2 : \beta_i \neq 0$ artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_1 terima, H_2 tolak). Bila probabilitas $< \alpha$ 5% atau $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_1 tolak, H_2 terima).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020. Sampel dalam penelitian ini didapatkan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga mendapatkan sebanyak 44 perusahaan dengan periode 4 tahun penelitian sehingga total datanya 176 sampel. Dari 176 data penelitian tersebut, terdapat 12 sampel yang di outlier karena perusahaan tersebut memiliki nilai yang sangat jauh (*ekstrem*) dari nilai umumnya

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian

No	Keterangan	Sampel
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020	149
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara berturut – turut selama periode 2017-2020	(69)
3.	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian periode 2017-2020	(36)
Total sampel penelitian perusahaan manufaktur selama 2017-2020		44

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian dilihat dari nilai mean, minimum, maximum, dan standar deviasi (Meutia Fitri, 2016). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi

suatu data sample atas daya yang dikumpulkan. Data dalam penelitian ini yaitu data *return on equity*, *intellectual capital*, dan CSR. Dalam penelitian ini analisis statistik deskriptif dilihat menggunakan rata-rata, nilai tertinggi, nilai terendah, serta standar deviasi. dapat dilihat di tabel 4.2 berikut:

Penelitian ini menggunakan variabel *Intellectual Capital* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure*. Penjelasan Deskripsi dari variabel penelitian ini adalah:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 05/08/23 Time: 10:33
Sample: 2017 2020

	KINERJA	IC	CSR
Mean	0.141427	1073771.	0.138211
Median	0.114180	170561.5	0.141026
Maximum	1.435333	99920523	0.205128
Minimum	-0.247543	-1444.169	0.076923
Std. Dev.	0.194961	7797177.	0.042272
Skewness	4.079771	12.53687	0.260374
Kurtosis	24.68832	159.4298	2.281504
Jarque-Bera	3669.235	171509.7	5.380669
Probability	0.000000	0.000000	0.067858
Sum	23.19397	1.76E+08	22.66667
Sum Sq. Dev.	6.195600	9.91E+15	0.291272
Observations	164	164	164

Sumber : Output Eviews 12, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, berikut ini penjelasan pengujian statistic:

1. *Intellectual Capital*

Hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat dari tabel 4.2 bahwa variabel *intellectual capital* memiliki nilai minimum -1444,169 yang diperoleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) di tahun 2020, kemudian nilai

maksimum sebesar 99920523 pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) di tahun 2017, nilai rata-rata sebesar 1073771 dan nilai median sebesar 170561,5.

2. *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat dari tabel 4.2 bahwa variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure* memiliki nilai minimum 0,076923 pada PT Astra International Tbk (ASII) di tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 0,205128 pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) di tahun 2018, sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,138211 dan nilai median sebesar 0,141026.

3. Kinerja Perusahaan

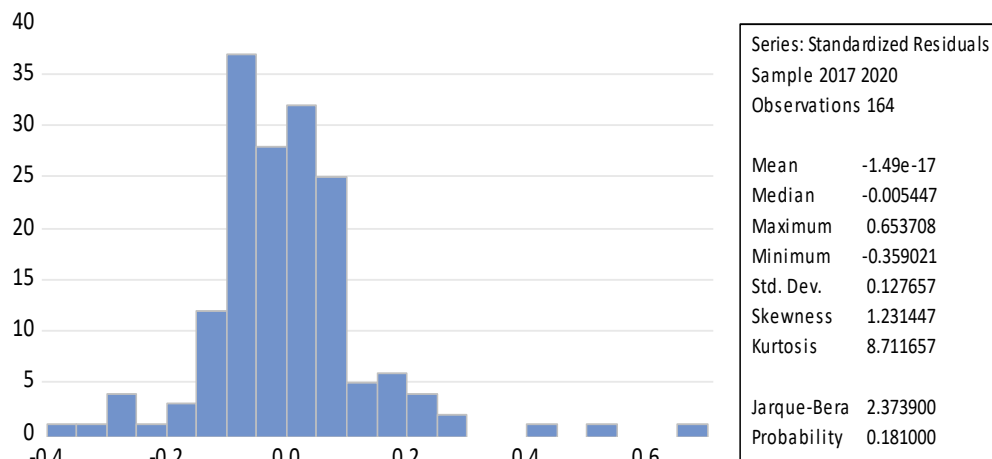
Hasil uji statistik deskriptif di atas dapat dilihat dari tabel 4.2 bahwa variabel kinerja perusahaan memiliki nilai minimum -0,247543 pada PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI) di tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 1,435333 pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) di tahun 2017, sedangkan nilai rata-rata sebesar 0,141427 dan nilai median sebesar 0,114180.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat proses distribusi data apakah terdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan ialah metode grafik histogram dan uji statistik *Jarque-Bera* (JB test).

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

Pada tabel 4.9 tersebut hasil uji *Jarque-Bera* (JB test) diperoleh nilai probability sebesar $0,181000 > 0,05$. Dapat diartikan data penelitian ini berdistribusi normal. Dengan melihat nilai signifikan $> 5\%$, maka data dalam penelitian ini dapat dinyatakan berdistribusi normal karena *probability* lebih besar dari 5% atau 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui hasil uji dari uji multikolinieritas dapat dilihat dengan melihat nilai toleransi masing-masing variabel bebas $> 0,01$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Tetapi jika koefisien masing-masing variabel bebas $< 0,01$ maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. 4 Uji Multikolinearitas

	IC	CSR
IC	1.000000	0.010708
CSR	0.010708	1.000000

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

Tabel hasil uji multikolinieritas di atas menunjukkan nilai *tolerance* dibawah atau setara dengan 0,01 sehingga bisa diartikan bahwa seluruh variabel tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ddalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan Eviews 12 sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas

Panel Period Heteroskedasticity LR Test

Equation: UNTITLED

Specification: KINERJA C IC CSR

Null hypothesis: Residuals are homoskedastic

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	16.62023	41	0.9997

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	43.73137	161
Unrestricted LogL	52.04148	161

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

Berdasarkan hasil uji diatas, diperoleh asil probabilitas $0.99 > 0.05$, jadi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dari variabel. Jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan nilai tersebut artinya tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen nilai *absolut residual*. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Alat analisis yang digunakan adalah uji *Durbin – Watson Statistic*. Untuk mengetahui terjadi atau tidak autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai statistik hitung Durbin regresi dengan statistik tabel *Durbin Watson* pada tabel ($du < dw < 4-du$). Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi

Dependent Variable: KINERJA
Method: Panel Least Squares
Date: 05/08/23 Time: 11:27
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 41
Total panel (balanced) observations: 164

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028102	0.051688	0.543693	0.5874
IC	-5.44E-10	1.94E-09	-0.280658	0.7793
CSR	0.824161	0.357577	2.304849	0.0225
R-squared	0.032323	Mean dependent var		0.141427
Adjusted R-squared	0.020302	S.D. dependent var		0.194961
S.E. of regression	0.192972	Akaike info criterion		-0.434422
Sum squared resid	5.995339	Schwarz criterion		-0.377717
Log likelihood	38.62258	Hannan-Quinn criter.		-0.411402
F-statistic	2.688931	Durbin-Watson stat		2.061263
Prob(F-statistic)	0.071006			

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

Dari hasil analisis uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa nilai dw adalah sebesar 2.061. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai dl dan du pada kondisi $n = 164$ dan $k = 3$ dengan tingkat signifikansi 5% ($dl = 1,7075$ dan $du = 1,780$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai dw 1,814 terletak diantara nilai $du = 1,780$ sampai dengan $4-du = 2,2925$ sehingga tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi.

4.2.3 Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis pengolahan data. Penggunaan regresi berganda karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel independen terhadap satu variabel dependen. Sedangkan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengujian pengaruh *intellectual capital* dan

corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, Tabel 4.7 menunjukkan hasil regresi dalam penelitian.

Tabel 4. 7 Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: KINERJA
Method: Panel Least Squares
Date: 05/08/23 Time: 11:00
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 41
Total panel (balanced) observations: 164

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028102	0.051688	0.543693	0.5874
IC	-5.44E-10	1.94E-09	-0.280658	0.7793
CSR	0.824161	0.357577	2.304849	0.0225
R-squared	0.032323	Mean dependent var		0.141427
Adjusted R-squared	0.020302	S.D. dependent var		0.194961
S.E. of regression	0.192972	Akaike info criterion		-0.434422
Sum squared resid	5.995339	Schwarz criterion		-0.377717
Log likelihood	38.62258	Hannan-Quinn criter.		-0.411402
F-statistic	2.688931	Durbin-Watson stat		2.061263
Prob(F-statistic)	0.071006			

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

Kesimpulan dari model persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Nilai intercept konstanta sebesar 0,0281. Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa besar kinerja perusahaan 0,0281 apabila nilai seluruh variabel independen adalah 0.
2. Nilai koefisien regresi variabel *intellectual capital* -0,000000000544. Hasil ini berarti setiap peningkatan satuan variabel *intellectual capital* akan berakibat penurunan kinerja pada perusahaan manufaktur sebesar -0,000000000544 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

3. Variabel CSR mempunyai nilai koefisien regresi 0,8241. Hasil ini berarti setiap peningkatan satu-satuan variabel CSR akan berakibat peningkatan kinerja perusahaan sebesar 0, 8241 dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

Setelah melakukan uji regresi berganda, peneliti menggunakan uji pemilihan model dengan memilih model yang tepat dari ketiga model yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Hasil pengujian *common effect model* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Common Effect Model (CEM)

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana dengan mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan kombinasi data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu. Adapun hasil uji bisa dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: KINERJA Method: Panel Least Squares Date: 05/08/23 Time: 11:27 Sample: 2017 2020 Periods included: 4 Cross-sections included: 41 Total panel (balanced) observations: 164				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028102	0.051688	0.543693	0.5874
IC	-5.44E-10	1.94E-09	-0.280658	0.7793
CSR	0.824161	0.357577	2.304849	0.0225
R-squared	0.032323	Mean dependent var		0.141427
Adjusted R-squared	0.020302	S.D. dependent var		0.194961
S.E. of regression	0.192972	Akaike info criterion		-0.434422
Sum squared resid	5.995339	Schwarz criterion		-0.377717
Log likelihood	38.62258	Hannan-Quinn criter.		-0.411402
F-statistic	2.688931	Durbin-Watson stat		2.061263
Prob(F-statistic)	0.071006			

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

Fixed Effect Model (FEM)

Setelah melakukan uji *common effect model*, selanjutnya melakukan uji *fixed effect model*. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: KINERJA					
Method: Panel Least Squares					
Date: 05/08/23 Time: 22:29					
Sample: 2017 2020					
Periods included: 4					
Cross-sections included: 41					
Total panel (balanced) observations: 164					
Variable	Coefficien	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.052101	0.055369	0.940985	0.3486	
IC	-4.84E-10	2.30E-09	-0.210053	0.8340	
CSR	0.650056	0.384205	1.691950	0.0932	
Effects Specification					
Cross-section fixed (dummy variables)					
Root MSE	0.171612	R-squared	0.220426		
Mean dependent var	0.141427	Adjusted R-squared	0.050169		
S.D. dependent var	0.194961	S.E. of regression	0.199792		
Akaike info criterion	-0.162768	Sum squared resid	4.829926		
Schwarz criterion	0.650002	Log likelihood	56.34697		
Hannan-Quinn criter.	0.167186	F-statistic	0.814596		
Durbin-Watson stat	2.562884	Prob(F-statistic)	0.774032		

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

Setelah melakukan uji *fixed effect model*, selanjutnya melakukan uji random effect model. Hasil uji tersebut akan dianalisis untuk menentukan uji pemilihan model model yang tepat untuk pengujian selanjutnya.

Random Effect Model (REM)

Hasil pengujian *uji random effect model* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: KINERJA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/08/23 Time: 11:36
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 164
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028102	0.053515	0.525134	0.6002
IC	-5.44E-10	2.01E-09	-0.271078	0.7867
CSR	0.824161	0.370214	2.226173	0.0274

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.199792	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.032323	Mean dependent var	0.141427
Adjusted R-squared	0.020302	S.D. dependent var	0.194961
S.E. of regression	0.192972	Sum squared resid	5.995339
F-statistic	2.688931	Durbin-Watson stat	2.061263
Prob(F-statistic)	0.071006		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.032323	Mean dependent var	0.141427
Sum squared resid	5.995339	Durbin-Watson stat	2.061263

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

4.2.4 Pemilihan Model

Dari ketiga model estimasi tersebut, dipilih yang paling sesuai atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga pengujian (tests) yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data, yaitu: Uji Chow (*Chow test*), Uji *Hausman* dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

1. Uji Chow (*Chow Test*)

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Hipotesis dalam Uji Chow dalam penelitian sebagai berikut:

- a. Apabila probability *Chi-square* $< 0,05$ maka yang dipilih adalah *Fixed Effect*.
- b. Apabila probability *Chi-square* $> 0,05$ maka yang dipilih adalah *Common Effect*.

Tabel 4. 11 Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.729902	(40,121)	0.8729
Cross-section Chi-square	35.448771	40	0.6752

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

Berdasarkan data di atas, nilai dari *Chi square* sebesar 0.6752. nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka dalam hal ini yang terpilih adalah *Common Effect Model*

2. Uji *Hausman*

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H₁ : Metode *random effect*

H₂ : Metode *fixed effect*

Apabila probability $< 0,05$ maka H_1 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya Apabila probability $> 0,05$ maka H_1 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*. Berikut ini hasil uji *Hausman*:

Tabel 4. 12 Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.871858	2	0.2379

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

Berdasarkan data di atas, nilai dari probabilitas sebesar 0.237. Nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka dalam hal ini yang terpilih adalah *Random Effect Model*. Hasil uji *chow* dan *hausman* tidak sama, maka peneliti melanjutkan untuk melakukan uji *Lagrange Multiplier*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini dilakukan bertujuan untuk memilih antara *common effect model* dan *random effect model*. Uji LM *Bruesch-Pagan* ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Metode *random effect*

H_2 : Metode *common effect*

Apabila probability *Chi-square* $< 0,05$ maka H_1 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*. Apabila probability

$Chi\text{-square} > 0,05$ maka H_1 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

Tabel 4. 13 Hasil Uji *Langrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.420071 (0.2334)	1.072785 (0.3003)	2.492856 (0.1144)
Honda	-1.191667 (0.8833)	-1.035753 (0.8498)	-1.575024 (0.9424)
King-Wu	-1.191667 (0.8833)	-1.035753 (0.8498)	-1.313731 (0.9055)
Standardized Honda	-1.125091 (0.8697)	-0.790952 (0.7855)	-6.662991 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.125091 (0.8697)	-0.790952 (0.7855)	-4.314410 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

Berdasarkan hasil uji dapat dilihat bahwa nilai *both Breusch-Pagan* sebesar 0,1144 yang menunjukkan nilai probability $> 0,05$, maka *random effect model* lebih tepat digunakan.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu, Uji Simultan/*Fisher* (Uji F), Uji Koefisien Determinasi (R²) dan Uji *Parsial* (Uji t). Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Eviews 12, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Uji Hipotesis

Dependent Variable: KINERJA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/08/23 Time: 11:40
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 164
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028102	0.053515	0.525134	0.6002
IC	-5.44E-10	2.01E-09	-0.271078	0.7867
CSR	0.824161	0.370214	2.226173	0.0274

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.199792	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.032323	Mean dependent var	0.141427
Adjusted R-squared	0.020302	S.D. dependent var	0.194961
S.E. of regression	0.192972	Sum squared resid	5.995339
F-statistic	2.688931	Durbin-Watson stat	2.061263
Prob(F-statistic)	0.071006		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.032323	Mean dependent var	0.141427
Sum squared resid	5.995339	Durbin-Watson stat	2.061263

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

1. Uji Parsial (t)

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Sedangkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah *Intellectual Capital* (IC) yang memiliki probabilitas sebesar $0,7867 > 0,05$. Sehingga variabel *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hubungan

Intellectual Capital (IC) terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur dapat disimpulkan bahwa, *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur sehingga hipotesis pertama penelitian ini tidak dapat didukung atau ditolak.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Nilai probabilitas dari CSR adalah $0.027 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini penelitian ini didukung atau diterima.

1. Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui model regresi yang digunakan sudah *fit*. Menurut Ghozali (2016), menyatakan bahwa simultan uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Jika nilai signifikan F lebih besar dari 0,05 berarti model regresi tidak *fit* dan nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05 maka model regresi *fit*. Tabel 4.15 menunjukkan hasil uji F.

Tabel 4. 15 Uji Simultan / Fisher

R-squared	0.032323	Mean dependent var	0.141427
Adjusted R-squared	0.020302	S.D. dependent var	0.194961
S.E. of regression	0.192972	Sum squared resid	5.995339
F-statistic	2.688931	Durbin-Watson stat	2.061263
Prob(F-statistic)	0.071006		

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

Berdasarkan hasil uji di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi F 0.071 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara simultan.

2. Koefisien Determinasi

Dalam uji regresi linear berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2). Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel independen (*intellectual capital* dan pengungkapan csr) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan). Adapun tabel koefisien determinasi dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4. 16 Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.032323	Mean dependent var	0.141427
Adjusted R-squared	0.020302	S.D. dependent var	0.194961
S.E. of regression	0.192972	Sum squared resid	5.995339
F-statistic	2.688931	Durbin-Watson stat	2.061263
Prob(F-statistic)	0.071006		

Sumber: Data sekunder diolah Eviews 12, 2023

Hasil diatas menunjukkan hasil koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.020302. Nilai tersebut berarti 2% variasi variabel bebas dapat

menjelaskan model persamaan regresi dan 98% sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak digunakan dalam model regresi di dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Hasil penelitian menggunakan uji t untuk membuktikan pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa VAIC tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Hasil ini berarti bahwa semakin besar VAIC tidak akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori dari Wijayani (2017) yang menjelaskan bahwa sumber daya perusahaan yang berasal dari *intellectual capital* belum memberikan nilai tambah yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini disebabkan karena penggunaan biaya untuk *intellectual capital* akan meningkatkan beban yang selama ini ditanggung perusahaan sehingga hal tersebut akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan. Biaya yang tinggi akan membuat perusahaan tidak mampu menginvestasikan dana mereka untuk pengembangan modal fisik dan hanya akan menurunkan laba perusahaan.

Hasil dalam penelitian ini sesuai penelitian yang telah dilakukan oleh Kuryanto & Syafruddin (2014) dan Shiwi Angelica Cindiyasari (2017) yang

menyatakan bahwa *Intellectual Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4.3.2 Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Hasil ini berarti bahwa semakin besar CSR akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

CSR merupakan bentuk pertanggungjawab suatu perusahaan yang secara sukarela untuk menjaga hubungan baik dengan lingkungannya dan memperbaiki kerusakan-kerusakan yang telah di buat akibat dari aktivitas perusahaannya (Syahnaz, 2012). Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan mempunyai kewajiban terhadap lingkungan sekitarnya sehingga perusahaan harus beroperasi dalam norma yang telah disesuaikan dan perusahaan memastikan bahwa aktivitas yang dilakukan dapat diterima oleh masyarakat sekitar (Dipraja, 2014). CSR merupakan tingkat tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial yang bertujuan untuk menyeimbangkan antara kegiatan perusahaan dengan norma yang diterapkan masyarakat sekitar.

Hasil dalam penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari Dipraja (2014) yang mempunyai pandangan yaitu praktek *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menyelaraskan diri dengan norma masyarakat. Dengan adanya pengungkapan *corporate social responsibility* yang

baik, maka di harapkan perusahaan akan mendapat legitimasi dari masyarakat sehingga dapat meningkatkan kinerja yang bertujuan untuk pencapaian keuntungan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Shiwi Angelica Cindiyasari (2017) yang menyatakan bahwa variabel *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Hasil ini berarti bahwa semakin besar *intellectual capital* maka kinerja keuangan perusahaan manufaktur akan semakin menurun, begitu juga sebaliknya semakin rendah *intellectual capital* maka kinerja keuangan perusahaan manufaktur akan semakin meningkat.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Hasil ini berarti bahwa semakin besar *corporate social responsibility* maka akan semakin meningkat kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur secara berturut-turut dengan periode penelitian hanya empat tahun yaitu tahun 2017-2020 sehingga belum dapat membuktikan keseluruhan hasil penelitian.

2. Penelitian ini terbatas pada 44 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017-2020, untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh sebaiknya penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel yang lebih banyak lagi.
3. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,0203 sehingga masih terdapat banyak variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

5.3 Saran

Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Sampel perusahaan pada penelitian ini hanya mengambil periode selama tiga tahun mulai dari 2017-2020. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan periode penelitian sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.
2. Bagi Peneliti sebaiknya sampel yang diteliti tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja melainkan semua perusahaan yang terdaftar di BEI.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain seperti rasio *solvabilitas*, *rasio likuiditas* dan rasio lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan pada suatu perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya di harapkan dapat menjelaskan dengan rinci unsur-unsur yang digunakan untuk mengukur *intellectual capital* serta lebih memperhatikan dalam penentuan unsur-unsur yang digunakan pada setiap komponen *intellectual capital*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, C. D. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6, Nomor 7.
- Alfredo, dkk. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*, Vol. 6, No. 2.
- Alit, D. 2012. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Socialresponsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Allan, Sondakh dan Gamaliel. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, Vol. 11, No. 1.
- Andriana, D. 2014. “*Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan*”: *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2 (1).
- Ariyanti, G., A., Gede Ayu Yuniarta dan Edy Sujana. “Pengaruh Intellectual Capital, Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015).” *E-Journal SI Akuntansi Pendidikan Ganesha*, Volume 7, No. 1, Tahun 2017.

- Cindiyasari, S., A. 2017. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, dan Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Dipraja, I. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. *Dian Nuswantara University Journal of Accounting*, 1–17. <http://eprints.dinus.ac.id/8851/>.
- Desak, dkk. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan: Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. 8th edn*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indah, Riza. 2012. *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Lq 45)*. Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Jogiyanto, Hartono. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesebelas. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPF E.
- Kuryanto, B., & Syafruddin, M. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Universitas Diponegoro*, 18, 1–30. <http://www.ejournal.undip.ac.id/index.php/akuditi/article/viewFile/4668/4227>
- Mahendra, dkk. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia: *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan* Vol. 6, No. 2.

- Mustafa, Cinthya. 2014. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur: Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 6.
- Niswah, B. 2013. *Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. Universitas Diponegoro Indonesia.
- Nurhayati, S. (2017). Analisa Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Pasar dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Akuntansi Riset*, Vol.9 No.1; 133-172.
- Octavia, et., all. (2016) “Pengaruh Intellectual Capital dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014).” *Prosiding Akuntansi*, Volume 2, No. 1.
- Syahnaz, M. (2012). Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
<http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/352>.
- Rulfah, A. 2008. *Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*: Universitas Syiah Kuala.
- Ulum MD, I. (2008). Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), PP.77-84.
<https://doi.org/10.1108/14691930310472839>.

Winnie. 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Yaparto, dkk. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Manufaktur yang terdaftar Di BEI Pada periode 2010 – 2011* : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1.

www.idx.co.id.

www.kompasiana.com.

www.okezone.com

Lampiran 2 Daftar Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang
Masuk Dalam Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2.	SMGR	PT Semen Indonesia Tbk.
3.	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
4.	ARNA	PT Arwana Citamulia Tbk.
5.	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk.
6.	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
7.	INAI	PT Indah Aluminium Industry Tbk.
8.	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk.
9.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
10.	EKAD	PT. Ekadharma International Tbk
11.	INCI	PT Intanwijaya Internasional Tbk.
12.	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk.
13.	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk
14.	IGAR	PT Champion Pacific Indonesia Tbk
15.	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
16.	SPMA	PT Suparma Tbk
17.	ASII	PT Astra International Tbk
18.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk

19.	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk
20.	RICY	PT Ricky Putra Globalindo Tbk
21.	TRIS	PT Trisula International Tbk
22.	BIMA	PT Nusantara Inti Corpora Tbk
23.	JECC	PT Jembo Cable Company Tbk
24.	SCCO	PT Sucaco Tbk
25.	CEKA	PT Wilmar Cahayaindonesia Tbk
26.	ICBP	PT Indofood Cbp Suksesmakmur Tbk
27.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
28.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
29.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
30.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
31.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
32.	HMSP	PT HM Sampoerna Tbk
33.	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
34.	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
35.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
36.	SIDO	PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
37.	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
38.	CINT	PT Chitose Internasional Tbk

39.	ALKA	PT Alakasa Indrustindo Tbk
40.	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
41.	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
42.	INDS	PT Indospring Tbk
43.	KICI	Pt Kedaung Indah Can Tbk
44.	RMBA	Pt Bentoel Internasional Investama Tbk

Lampiran 3 Data ROE, IC, dan CSR 2017 - 2020

No	NAMA	ROE (Kinerja Keuangan)	IC	CSR
1	AKPI	0,033490225	436001,3	0,141026
		0,024959882	419729,8	0,141026
		0,046778761	399589,7	0,141026
		0,011835454	39887,98	0,141026
2	ALKA	0,042052913	2804737	0,102564
		-0,018950417	2644196	0,102564
		0,008447292	542372,2	0,102564
		0,163558015	566040,2	0,102564
3	ALMI	0,003040334	467952	0,128205
		-0,09487323	489617,5	0,128205
		-0,247543361	42943,75	0,128205
		0,022293777	446064,9	0,128205
4	AMFG	0,144014618	668217,1	0,205128
		0,100685412	692995,3	0,205128
		0,010715802	626117,5	0,205128
		0,010867945	699232,7	0,205128
5	ARNA	0,286825579	38209,8	0,141026
		0,079588328	41673,63	0,141026
		0,096379125	310,8319	0,141026
		0,118694321	33550,06	0,141026
6	ASII	0,183878528	8175,81	0,076923
		0,123390736	3609,241	0,076923
		0,130816405	3678,025	0,076923
		0,14818108	3586,682	0,076923
7	AUTO	0,094352451	62890,18	0,128205
		0,031813807	-304,686	0,128205
		0,045880353	59024,21	0,128205
		0,050913387	58122,1	0,128205
8	BUDI	0,030908161	68418,73	0,141026
		0,019065353	62933,2	0,141026
		0,03315416	67408,36	0,141026
		0,038244748	63152,26	0,141026
9	CEKA	0,076274441	6195,094	0,076923
		0,166511216	443619,6	0,076923
		0,281215629	471014,9	0,076923
		0,118954187	461752,6	0,076923
10	CINT	0,087007232	286286,4	0,128205
		0,093558567	927214,9	0,128205
		0,063166131	280040,4	0,128205
		0,077557667	928853,8	0,128205
11	DVLA	0,084088558	264252,6	0,205128

		0,11082949	271420,7	0,205128
		0,140872797	244193,3	0,205128
		0,145345591	257130,4	0,205128
12	EKAD	0,149180794	396119	0,141026
		0,161118058	395472,4	0,141026
		0,153184265	421033,6	0,141026
		0,114957194	422649,9	0,141026
13	GGRM	0,162368367	138985,1	0,128205
		0,169776085	133476,4	0,128205
		0,168654422	135444	0,128205
		0,183829733	145489,2	0,128205
14	HMSP	0,754259669	66983,5	0,205128
		0,323690923	60651,95	0,205128
		0,373437418	2325,851	0,205128
		0,371428475	2332,81	0,205128
15	ICBP	0,168330447	4791,859	0,141026
		0,178383101	46338,58	0,141026
		0,196277809	24280,37	0,141026
		0,174331602	1755,893	0,141026
16	IGAR	0,208383447	327129,2	0,076923
		0,165610639	275117,5	0,076923
		0,185433602	289356,8	0,076923
		0,163767882	320194,3	0,076923
17	INAI	0,151250566	81710,49	0,128205
		0,119321014	829033,8	0,128205
		0,137793362	862981,2	0,128205
		0,139333287	891846,8	0,128205
18	INCI	0,080427571	1470309	0,205128
		0,110097474	1545648	0,205128
		0,041135699	1395399	0,205128
		0,061682252	1582933	0,205128
19	INDF	0,124824781	35068,07	0,141026
		0,086024211	24855,29	0,141026
		0,119861981	27961,31	0,141026
		0,110038997	-1444,17	0,141026
20	INDS	0,069822269	428918,2	0,076923
		0,001007702	424599,9	0,076923
		0,023962687	394185,4	0,076923
		0,052983279	406715,9	0,076923
21	INTP	0,212792066	75672,86	0,128205
		0,182547144	79331,2	0,128205
		0,148068517	76903,08	0,128205
		0,07573626	74183,24	0,128205

22	JECC	0,139153818	1696690	0,205128
		0,006701909	2096304	0,205128
		0,281548726	1759917	0,205128
		0,15228578	1849970	0,205128
23	KICI	0,059780161	1974051	0,141026
		-0,139238079	2025624	0,141026
		0,004077493	1012375	0,141026
		0,086853024	1015970	0,141026
24	KLBF	0,216052543	5979,816	0,076923
		0,18811853	5481,562	0,076923
		0,188616316	6745,65	0,076923
		0,17656872	5698,58	0,076923
25	LMSH	0,063846815	2799348	0,128205
		0,017292953	3226513	0,128205
		0,053298696	3230807	0,128205
		0,100037907	2910610	0,128205
26	MLBI	1,435332802	123614,6	0,205128
		0,648300021	132956,8	0,205128
		1,196784217	132323	0,205128
		1,241488208	141352,8	0,205128
27	MLIA	0,094594412	2245,306	0,141026
		-0,139816152	208749,7	0,141026
		0,005603846	214886,7	0,141026
		0,027095825	216667,9	0,141026
28	RICY	0,038130287	413204,6	0,128205
		0,033657633	441785,7	0,128205
		0,034020505	498474,2	0,128205
		0,038484535	475022,1	0,128205
29	ROTI	0,196409885	191540,4	0,141026
		0,227623681	17243,48	0,141026
		0,193919269	199518,3	0,141026
		0,047999627	168245	0,141026
30	SCCO	0,168983503	1436425	0,128205
		0,17253371	131087,9	0,128205
		0,279078877	137195,7	0,128205
		0,098866499	1305408	0,128205
31	SIDO	0,157588895	18047,68	0,205128
		0,168368796	18470,28	0,205128
		0,174236779	18816,13	0,205128
		0,184331452	17723,11	0,205128
32	SMGR	0,222921228	3011,297	0,141026
		0,164916522	44058,78	0,141026
		0,148327951	44685,97	0,141026

		0,067118578	41460,77	0,141026
33	SMSM	0,366604844	188434,9	0,076923
		0,320296921	2289967	0,076923
		0,317831974	49121,1	0,076923
		0,303792178	55824,77	0,076923
34	SPMA	0,060406063	172877,9	0,128205
		-0,056594443	181643,6	0,128205
		0,075118093	143333	0,128205
		0,078724181	134657,5	0,128205
35	SRSN	0,043961855	46983,89	0,205128
		0,045591612	47927,59	0,205128
		0,027498946	45668,95	0,205128
		0,042595224	52191,34	0,205128
36	TCID	0,13581129	1487372	0,141026
		0,312580088	1470465	0,141026
		0,09088345	1378995	0,141026
		0,096391241	1463174	0,141026
37	TOTO	0,238633643	283415,1	0,076923
		0,191236053	290558,5	0,076923
		0,11061579	26648,26	0,076923
		0,164681301	29800,16	0,076923
38	TRIS	0,114606816	274941,7	0,128205
		0,113753085	271284,2	0,128205
		0,072738137	247381,7	0,128205
		0,039858592	279536,5	0,128205
39	TRST	0,017078963	101697,7	0,205128
		0,012935682	105989,1	0,205128
		0,017488952	95426,91	0,205128
		0,019336035	101992,2	0,205128
40	ULTJ	0,125058845	99920523	0,141026
		0,186988079	93767,97	0,141026
		0,203433114	94296,02	0,141026
		0,169095374	24034,03	0,141026
41	WIIM	0,131439049	115581,7	0,076923
		0,13889993	132550,6	0,076923
		0,107245501	135613,8	0,076923
		0,041498977	129663,8	0,076923

Lampiran 4 Perhitungan IC.

No	Kode Perusahaan TAHUN 2017	Laba Setelah Pajak	EKUITAS	Jumlah	VA		VACA		VAHU		STVA		VAICTM			VAICTM	CSR
					OUT	IN	VA	CE	VA	HC	SC	VA	VACA	VAHU	STVA		
					total penjualan dan pendapatan	beban dan biaya (selain beban karyawan)		ekuitas		beban karyawan	VA-HC						
1	AKPI	34,690,704,000.00	1,035,845,653,000.00	0.03	296,286,892,656,644	1,191,196,937.00	29628570145970.00	1,035,845,653,000.00	29628570145970.00	680,000,000.00	296,285,021,459,707.00	296,285,701,459,707.00	286.0327	435714.3	0.999998	436001.3	4
2	ALKA	2,659,254,000.00	63,235,904,000.00	0.04	284,316,956,284,035	181,643,493.00	284316774640542.00	63,235,904,000.00	284316774640542.00	101,533,011.00	284,316,673,107,531.00	284,316,774,640,542.00	4496.129	2800240	1	2804737	4
3	ALMI	1,948,963,064.00	641,035,778,235.00	0.00	287,983,628,133,167	2,571,403,202.00	287981056729965.00	641,035,778,235.00	287981056729965.00	616,000,000.00	287,980,440,729,965.00	287,981,056,729,965.00	449.2433	687501.7	0.999998	467952	4
4	AMFG	458,635,000,000.00	3,184,642,000,000.00	0.14	289,967,022,262,858	733,749,000.00	289966288513858.00	3,184,642,000,000.00	289966288513858.00	434,000,000.00	289,965,854,513,858.00	289,966,288,513,858.00	91.05146	668125.1	0.999999	668217.1	6
5	ARNA	261,651,053,219.00	912,230,541,132.00	0.29	278,614,782,122,553	346,944,901,743.00	278267837220810.00	912,230,541,132.00	278267837220810.00	7,341,430,976.00	278,260,495,789,834.00	278,267,837,220,810.00	305.0411	37903.76	0.999974	38209.8	3
6	ASII	22,125,000,000,000.00	120,324,000,000,000.00	0.18	330,949,757,947,608	115,705,000,000.00	330834052947608.00	120,324,000,000,000.00	330834052947608.00	40,483,553,140.00	330,793,569,394,468.00	330,834,052,947,608.00	2,749.527	8172.061	0.999878	8175.81	3
7	AUTO	956,409,000,000.00	10,136,557,000,000.00	0.09	302,969,238,611,412	4,244,369,000.00	302964994242412.00	10,136,557,000,000.00	302964994242412.00	4,819,733,000.00	302,960,174,509,412.00	302,964,994,242,412.00	29.88835	62859.29	0.999984	62890.18	4
8	BIMA	10,048,996,788.00	-193,918,969,257.00	-0.05	273,759,883,235,209	297,977,547,605.00	27361905687604.00	-193,918,969,257.00	27361905687604.00	86,000,000.00	273,461,819,687,604.00	273,461,905,687,604.00	-1410.19	3179790	1	3178380	4
9	BUDI	28,230,000,000.00	913,351,000,000.00	0.03	279,192,674,661,457	1,563,631,000.00	279191111030457.00	913,351,000,000.00	279191111030457.00	4,098,997,362.00	279,187,021,033,095.00	279,191,111,030,457.00	305.6778	6812.05	0.999985	68418.73	3
10	CEKA	41,001,414,954.00	537,551,172,122.00	0.08	2,588,322,616,911	746,598,865,219.00	1841723751692.00	537,551,172,122.00	1841723751692.00	297,500,000.00	1,841,426,251,692.00	1,841,723,751,692.00	3.426137	6190.668	0.999838	6195.094	2
11	CINT	25,375,295,609.00	291,645,820,824.00	0.09	285,380,619,995,543	73,446,018,893.00	285307173976650.00	291,645,820,824.00	285307173976650.00	1,000,000,000.00	285,306,173,976,650.00	285,307,173,976,650.00	978.2659	285307.2	0.999996	286286.4	4
12	DVLA	80,929,476,000.00	962,431,483,000.00	0.08	295,891,586,336,665	273,816,042,000.00	295617770294665.00	962,431,483,000.00	295617770294665.00	1,120,000,000.00	295,616,650,294,665.00	295,617,770,294,665.00	307.1572	263944.4	0.999996	264252.6	4
13	EKAD	40,756,078,282.00	273,199,231,964.00	0.15	276,229,356,504,725	138,149,558,606.00	276091206946119.00	273,199,231,964.00	276091206946119.00	698,775,000.00	276,090,508,171,119.00	276,091,206,946,119.00	1010.586	395107.4	0.999997	396119	3
14	G DST	-13,938,294,977.00	870,447,715,291.00	-0.02	278,431,017,178,591	484,174,854,654.00	277946842323937.00	870,447,715,291.00	277946842323937.00	8,200,000,000.00	277,938,642,323,937.00	277,946,842,323,937.00	319.3148	33895.96	0.99997	34212.7	4
15	GGRM	5,395,293,000,000.00	33,228,720,000,000.00	0.16	267,427,073,304,087	24,991,880,000.00	267402081424087.00	33,228,720,000,000.00	267402081424087.00	1,924,088,000.00	267,400,157,336,087.00	267,402,081,424,087.00	8.047318	138976	0.999993	138985.1	2
16	H MSP	10,181,083,000,000.00	13,498,114,000,000.00	0.75	293,503,892,173,433	14,882,516,000.00	293489009657433.00	13,498,114,000,000.00	293489009657433.00	4,383,000,000.00	293,484,626,657,433.00	293,489,009,657,433.00	21.74296	6960.76	0.999985	6983.5	2
17	ICBP	2,531,681,000,000.00	15,039,947,000,000.00	0.17	27,934,543,985,293	9,870,264,000.00	27924673721293.00	15,039,947,000,000.00	27924673721293.00	5,831,000,000.00	27,918,842,721,293.00	27,924,673,721,293.00	1.8567	4789.003	0.999791	4791.859	4
18	IGAR	54,898,874,758.00	263,451,227,145.00	0.21	316,952,603,599,298	86,443,556,430.00	316866160042868.00	263,451,227,145.00	316866160042868.00	972,204,500.00	316,865,187,838,368.00	316,866,160,042,868.00	1202.751	325925.4	0.999997	327129.2	3
19	INAI	22,058,700,759.00	145,842,103,885.00	0.15	26,580,898,327,878	751,439,553,825.00	25829458774053.00	145,842,103,885.00	25829458774053.00	316,800,000.00	25,829,141,974,053.00	25,829,458,774,053.00	177.1056	81532.38	0.999988	81710.49	4
20	INCI	11,028,221,012.00	137,119,907,248.00	0.08	265,837,992,172,849	10,872,710,103.00	265827119462746.00	137,119,907,248.00	265827119462746.00	181,035,556.00	265,826,938,427,190.00	265,827,119,462,746.00	1938.647	1468370	0.999999	1470309	4
21	INDF	5,146,323,000,000.00	41,228,376,000,000.00	0.12	307,868,036,823,869	44,710,609,000.00	30782332614869.00	41,228,376,000,000.00	30782332614869.00	8,780,000,000.00	307,814,546,214,869.00	307,823,326,214,869.00	7.466298	35059.6	0.999971	35068.07	3
22	INDS	127,657,349,869.00	1,828,318,551,877.00	0.07	281,830,135,662,825	454,347,526,616.00	281375788136209.00	1,828,318,551,877.00	281375788136209.00	656,249,710.00	281,375,131,886,499.00	281,375,788,136,209.00	153.8987	428763.3	0.999998	428918.2	3
23	INTP	5,274,009,000,000.00	24,784,801,000,000.00	0.21	278,528,384,084,751	4,100,172,000.00	278524283912751.00	24,784,801,000,000.00	278524283912751.00	3,681,231,699.00	278,520,602,681,052.00	278,524,283,912,751.00	11.23771	75660.62	0.999987	75672.86	4
24	JECC	23,844,710,000.00	171,355,054,000.00	0.14	257,204,282,267,028	891,120,969,000.00	256313161298028.00	171,355,054,000.00	256313161298028.00	151,200,000.00	256,313,010,098,028.00	256,313,161,298,028.00	1495.802	1695193	0.999999	1696690	4
25	KICI	4,703,508,241.00	78,680,086,844.00	0.06	271,959,979,232,334	18,065,657,377.00	271941913574957.00	78,680,086,844.00	271941913574957.00	138,000,000.00	271,941,775,574,957.00	271,941,913,574,957.00	3456.299	1970594	0.999999	1974051	3
26	KLBF	2,121,090,581,630.00	9,817,475,678,446.00	0.22	278,928,583,467,251	2,607,556,689.00	278925975910562.00	9,817,475,678,446.00	278925975910562.00	46,875,122,110.00	278,879,100,788,452.00	278,925,975,910,562.00	28.41117	5950.405	0.999832	5979.816	3
27	LMSH	7,403,115,436.00	115,951,209,812.00	0.06	26,895,468,421,491	23,964,388,344.00	26871504033147.00	115,951,209,812.00	26871504033147.00	9,600,000.00	26,871,494,433,147.00	26,871,504,033,147.00	231.7484	2799115	1	2799348	4
28	MLBI	794,883,000,000.00	553,797,000,000.00	1.44	259,468,367,493,044	1,677,254,000.00	25946690239044.00	553,797,000,000.00	25946690239044.00	2,107,000,000.00	259,464,583,239,044.00	259,466,690,239,044.00	468.5231	123145.1	0.999992	123614.6	3
29	MLIA	125,013,335,000.00	1,321,572,099,000.00	0.09	2,889,266,448,384	5,893,580,221.00	2883372868163.00	1,321,572,099,000.00	2883372868163.00	1,286,000,000.00	2,882,086,868,163.00	2,883,372,868,163.00	2,181.775	2242.125	0.999554	2245.306	2
30	RICY	15,111,531,641.00	396,313,081,245.00	0.04	265,505,779,912,345	774,439,342,861.00	264731340569484.00	396,313,081,245.00	264731340569484.00	641,717,510.00	264,730,698,851,974.00	264,731,340,569,484.00	667.9854	412535.6	0.999998	412403.6	2
31	RMBA	-2,278,718,000,000.00	-1,396,853,000,000.00	1.63	272,977,829,803,602	11,647,399,000,000.00	261330430803602.00	-1,396,853,000,000.00	261330430803602.00	7,200,000,000.00	261,323,230,803,602.00	261,330,430,803,602.00	-187.085	36295.89	0.999972	36109.81	
32	ROTI	188,577,521,074.00	960,122,354,744.00	0.20	284,334,938,908,218	1,182,771,921,472.00	28351216698746.00	960,122,354,744.00	28351216698746.00	1,480,576,500.00	283,150,686,410,246.00	283,152,166,986,746.00	294.9126	191244.5	0.999995	191540.4	4
33	SCCO	137,618,900,727.00	814,392,519,881.00	0.17	296,072,044,195,047	841,614,670,129.00	295230429524918.00	814,392,519,881.00	295230429524918.00	205,583,400.00	295,230,223,941,518.00	295,230,429,524,918.00	362.5161	143602	0.999999	143642.5	4
34	SIDO	415,193,000,000.00	2,634,659,000,000.00	0.16	269,354,437,383,204	186,740,000,000.00	269167697383204.00	2,634,659,000,000.00	269167697383204.00	15,000,000,000.00	269,152,697,383,204.00	269,167,697,383,204.00	102.1642	17944.51	0.999944	18047.68	3
35	SMGR	5,573,577,279,000.00	25,002,451,936,000.00	0.22	27,163,616,517,736	9,312,214,091,000.00	27851402426736.00	25,002,451,936,000.00	27851402426736.00	5,931,520,000.00	27,845,470,906,736.00	27,851,402,426,736.00	0.713986	3009.583	0.999668	3011.297	3
36	SMSM	420,436,000,000.00	1,146,837,000,000.00	0.37	271,544,816,792,803	602,558,000,000.00	270942258792803.00	1,146,837,000,000.00	270942258792803.00	1,439,668,860.00	270,940,819,123,943.00	270,942,258,792,803.00	236.2518	188197.6	0.999995	188434.9	4
37	S PMA	48,602,721,399.00	804,600,054,999.00	0.06	258,750,338,707,732	1,287,357,023,670.00	257462981684062.00	804,600,054,999.00	257462981684062.00	1,492,046,658.00	257,461,489,637,404.00	257,462,981,684,062.00	319.9888	172556.9	0.999994	172877.9	1
38	SRSN	14,456,260,000.00	328,836,439,000.00	0.04	277,886,677,555,661												

39	TCID	174,314,394,101.00	1,283,504,442,268.00	0.14	299,583,520,883,869	569,730,901,368.00	299013789982501.00	1,283,504,442,268.00	299013789982501.00	201,066,667.00	299,013,588,915,834.00	299,013,789,982,501.00	232,9667	1487138	0.999999	1487372	4
40	TOTO	293,803,908,949.00	1,231,192,322,624.00	0.24	281,354,305,136,757	796,096,371,054.00	280558208765703.00	1,231,192,322,624.00	280558208765703.00	990,720,000.00	280,557,218,045,703.00	280,558,208,765,703.00	227,8752	283186.2	0.999996	283415.1	4
41	TRIS	35,472,003,143.00	309,510,415,383.00	0.11	286,682,539,771,528	214,390,227,222.00	286468149544306.00	309,510,415,383.00	286468149544306.00	1,045,446,325.00	286,467,104,097,981.00	286,468,149,544,306.00	925,5525	274015.2	0.999996	274941.7	4
42	TRST	30,084,477,143.00	1,761,493,183,162.00	0.02	286,609,671,061,639	1,499,792,311,890.00	285109878749749.00	1,761,493,183,162.00	285109878749749.00	2,808,000,000.00	285,107,070,749,749.00	285,109,878,749,749.00	161,8569	101534.9	0.99999	101697.7	2
43	ULTJ	283,360,914,211.00	2,265,820,650,239.00	0.13	265,271,195,385,138	651,985,807,625.00	264619209577513.00	2,265,820,650,239.00	264619209577513.00	2,648,300.00	264,619,206,929,213.00	264,619,209,577,513.00	116,7874	99920405	1	99920523	4
44	WIMM	112,304,822,060.00	854,425,098,590.00	0.13	242,588,386,806,937	478,482,577,195.00	242109904229742.00	854,425,098,590.00	242109904229742.00	2,099,873,760.00	242,107,804,355,982.00	242,109,904,229,742.00	283.36	115297.4	0.999991	115581.7	4
TAHUN 2018																	
1	AKPI	27,644,714,000.00	1,107,565,893,000.00	0.02	287,016,054,547,942	1,775,577,239,000.00	285240477308942.00	1,107,565,893,000.00	285240477308942.00	680,000,000.00	285,239,797,308,942.00	285,240,477,308,942.00	257,5382	419471.3	0.999998	419729.8	4
2	ALKA	-1,175,538,000.00	62,032,301,000.00	-0.02	268,116,923,220,253	82,596,104,000.00	268034327116253.00	62,032,301,000.00	268034327116253.00	101,533,011.00	268,034,225,583,242.00	268,034,327,116,253.00	4320,883	2639874	1	2644196	4
3	ALMI	-53,613,905,767.00	565,111,000,582.00	-0.09	302,899,279,905,068	1,623,926,585,475.00	30127535319593.00	565,111,000,582.00	30127535319593.00	616,000,000.00	301,274,737,319,593.00	301,275,353,319,593.00	533,126	489083.4	0.999998	489617.5	4
4	AMFG	341,346,000,000.00	3,390,223,000,000.00	0.10	301,601,074,245,555	880,052,000,000.00	300721022245555.00	3,390,223,000,000.00	300721022245555.00	434,000,000.00	300,720,588,245,555.00	300,721,022,245,555.00	88,70243	692905.6	0.999999	692995.3	6
5	ARNA	71,209,943,348.00	894,728,477,056.00	0.08	303,982,933,556,871	536,050,998,398.00	303446882558473.00	894,728,477,056.00	303446882558473.00	7,341,430,976.00	303,439,541,127,497.00	303,446,882,558,473.00	339,1497	41333.48	0.999976	41673.63	3
6	ASII	15,613,000,000,000.00	126,533,000,000,000.00	0.12	264,931,312,425,283	118,902,000,000,000.00	146029312425283.00	126,533,000,000,000.00	146029312425283.00	40,484,000,000.00	145,988,828,425,283.00	146,029,312,425,283.00	1,154081	3607,087	0.999723	3609,241	3
7	AUTO	322,701,000,000.00	10,143,426,000,000.00	0.03	2,720,518,593,956	4,195,684,000,000.00	-1475165406044.00	10,143,426,000,000.00	-1475165406044.00	4,828,000,000.00	-1,479,993,406,044.00	-1,475,165,406,044.00	-0,14543	-305,544	1.003273	-304,686	4
8	BIMA	-1,868,601,225.00	-202,012,514,927.00	0.01	298,349,982,875,408	301,570,909,687.00	298048411965721.00	-202,012,514,927.00	298048411965721.00	86,000,000.00	298,048,325,965,721.00	298,048,411,965,721.00	-1475.4	3465679	1	3464205	4
9	BUDI	21,072,000,000.00	1,105,251,000,000.00	0.02	284,144,831,047,453	2,160,702,000,000.00	281984129047453.00	1,105,251,000,000.00	281984129047453.00	4,499,000,000.00	281,979,630,047,453.00	281,984,129,047,453.00	255,1313	62677.07	0.999984	62933.2	3
10	CEKA	106,549,446,980.00	639,893,514,352.00	0.17	264,553,778,383,615	845,932,695,663.00	263707845687952.00	639,893,514,352.00	263707845687952.00	595,000,000.00	263,707,250,687,952.00	263,707,845,687,952.00	412,1121	443206.5	0.999998	443619.6	2
11	CINT	29,477,807,514.00	315,073,311,914.00	0.09	277,967,288,172,246	67,734,182,851.00	27789955989395.00	315,073,311,914.00	27789955989395.00	300,000,000.00	277,899,253,989,395.00	277,899,553,989,395.00	882,0155	926331.8	0.999999	927214.9	4
12	DVLA	107,894,430,000.00	973,517,334,000.00	0.11	302,940,118,850,178	402,760,993,000.00	302537357947178.00	973,517,334,000.00	302537357947178.00	1,115,925,300.00	302,536,242,021,878.00	302,537,357,947,178.00	310,7673	271109	0.999996	271420.7	4
13	EKAD	47,040,256,456.00	291,961,416,611.00	0.16	275,783,402,078,208	97,730,178,889.00	275685671899319.00	291,961,416,611.00	275685671899319.00	698,775,000.00	275,684,973,124,319.00	275,685,671,899,319.00	944,2538	394527.1	0.999997	395472.4	3
14	GDST	-55,212,703,852.00	804,409,999,977.00	-0.07	253,240,101,909,731	379,524,183,280.00	252860577726451.00	804,409,999,977.00	252860577726451.00	8,200,000,000.00	252,852,377,726,451.00	252,860,577,726,451.00	314,3429	30836.66	0.999968	31152	4
15	GGRM	6,452,834,000,000.00	38,007,909,000,000.00	0.17	282,302,882,446,136	25,497,504,000,000.00	256805378446136.00	38,007,909,000,000.00	256805378446136.00	1,924,088,000.00	256,803,454,358,136.00	256,805,378,446,136.00	6,75663	133468.6	0.999993	133476.4	2
16	HMSP	10,363,308,000,000.00	32,016,060,000,000.00	0.32	288,145,727,196,813	5,994,664,000,000.00	282151063196813.00	32,016,060,000,000.00	282151063196813.00	4,652,723,076.00	282,146,410,473,737.00	282,151,063,196,813.00	8,812798	60642.14	0.999984	60651.95	2
17	ICBP	2,923,148,000,000.00	16,386,911,000,000.00	0.18	280,269,921,038,471	10,173,713,000,000.00	270096208038471.00	16,386,911,000,000.00	270096208038471.00	5,830,954,000.00	270,090,377,084,471.00	270,096,208,038,471.00	16,48244	46321.1	0.999978	46338.58	4
18	IGAR	51,416,184,307.00	310,464,258,463.00	0.17	266,707,980,751,345	73,471,782,127.00	266634508969218.00	310,464,258,463.00	266634508969218.00	972,204,500.00	266,634,508,969,218.00	266,634,508,969,218.00	858,8251	274257.6	0.999996	275117.5	3
19	INAL	28,615,673,167.00	239,820,902,657.00	0.12	263,381,555,672,999	1,090,438,393,880.00	262291117279119.00	239,820,902,657.00	262291117279119.00	316,800,000.00	262,290,800,479,119.00	262,291,117,279,119.00	1093,696	827939.1	0.999999	829033.8	4
20	INCI	16,960,660,023.00	154,051,308,997.00	0.11	279,504,040,421,207	15,494,757,317.00	27948854663890.00	154,051,308,997.00	27948854663890.00	181,035,556.00	279,488,364,628,334.00	279,488,545,663,890.00	1814,256	154382	0.999999	1545648	4
21	INDF	3,709,501,000,000.00	43,121,593,000,000.00	0.09	266,886,214,824,688	48,709,933,000,000.00	218176281824688.00	43,121,593,000,000.00	218176281824688.00	8,780,000,000.00	218,167,501,824,688.00	218,176,281,824,688.00	5,05956	24849.23	0.99996	24855.29	3
22	INDS	1,933,819,152.00	1,919,038,917,988.00	0.00	279,182,514,587,178	634,889,428,231.00	278547625158947.00	1,919,038,917,988.00	278547625158947.00	656,249,710.00	278,546,968,909,237.00	278,547,625,158,947.00	145,1495	424453.7	0.999998	424599.9	3
23	INTP	4,356,661,000,000.00	23,865,950,000,000.00	0.18	295,760,214,608,045	3,772,410,000,000.00	291987804608045.00	23,865,950,000,000.00	291987804608045.00	3,681,231,699.00	291,984,123,376,346.00	291,987,804,608,045.00	12,23449	79317.06	0.999987	79331.2	4
24	JECC	2,464,669,000.00	367,756,259,086.00	0.01	317,821,462,622,886	990,707,822,000.00	316830754800886.00	367,756,259,086.00	316830754800886.00	151,200,000.00	316,830,603,600,886.00	316,830,754,800,886.00	861,5238	2095442	1	2096304	4
25	KICI	-13,000,883,220.00	93,371,607,348.00	-0.14	279,163,949,989,623	40,460,281,468.00	279123489708155.00	93,371,607,348.00	279123489708155.00	138,000,000.00	279,123,351,708,155.00	279,123,489,708,155.00	2989,383	2022634	1	2025624	3
26	KLBF	2,057,694,281,873.00	10,938,285,985,269.00	0.19	258,563,905,045,058	2,758,131,396,170.00	258805773648888.00	10,938,285,985,269.00	258805773648888.00	46,875,122,110.00	255,758,898,526,778.00	255,805,773,648,888.00	23,38628	5457,176	0.999817	5481,562	3
27	LMSH	1,944,443,395.00	112,441,377,144.00	0.02	309,502,257,787,696	21,341,373,897.00	309480916413799.00	112,441,377,144.00	309480916413799.00	96,000,000.00	309,480,820,413,799.00	309,480,916,413,799.00	2752,376	3223760	1	3226513	4
28	MLBI	496,909,000,000.00	766,480,000,000.00	0.65	280,704,365,609,291	1,334,373,000,000.00	279369992609291.00	766,480,000,000.00	279369992609291.00	2,107,000,000.00	279,367,885,609,291.00	279,369,992,609,291.00	364,4844	132591.4	0.999992	132956.8	3
29	MLIA	-155,911,654,000.00	1,115,119,044,000.00	-0.14	272,069,627,959,897	6,010,681,233,000.00	266058946726897.00	1,115,119,044,000.00	266058946726897.00	1,276,000,000.00	266,057,670,726,897.00	266,058,946,726,897.00	238,5924	208510.1	0.999995	208749.7	2
30	RICY	13,465,713,464.00	400,079,043,512.00	0.03	283,845,061,461,398	798,114,824,380.00	28304946637018.00	400,079,043,512.00	28304946637018.00	641,717,510.00	283,046,304,919,508.00	283,046,946,637,018.00	707,4776	441077.2	0.999998	441785.7	2
31	RMBY	-1,638,538,000,000.00	-3,148,757,000,000.00	0.52	302,481,554,095,598	15,816,071,000,000.00	286665483095598.00	-3,148,757,000,000.00	286665483095598.00	7,200,000,000.00	286,658,283,095,598.00	286,665,483,095,598.00	-91,0408	39814.65	0.999975	39724.61	4
32	ROTI	270,538,700,440.00	1,188,534,951,872.00	0.23	272,002,795,432,101	1,517,788,685,162.00	25485006746939.00	1,188,534,951,872.00	25485006746939.00	1,479,876,500.00	25,483,526,870,439.00	25,485,006,746,939.00	21,44237	17221.04	0.999942	17243.48	4
33	SCCO	159,119,646,125.00	922,252,503,822.0														

38	SRSN	15,504,788,000.00	340,079,836,000.00	0.05	283,733,645,686.611	233,993,478,000.00	283499652208611.0.00	340,079,836,000.00	283499652208611.0.00	6,020,000,000.00	283,493,632,208,611.00	283,499,652,208,611.00	833.6268	47092.97	0.999979	47927.59	4
39	TCID	544,474,278,014.00	1,741,871,278,033.00	0.31	295,947,431,553.548	320,225,370,670.00	29562206182878.0.00	1,741,871,278,033.00	29562206182878.0.00	201,066,667.00	295,627,005,116,211.00	295,627,206,182,878.00	169.7182	1470294	0.999999	1470465	4
40	TOTO	285,236,780,659.00	1,491,542,919,106.00	0.19	300,595,968,640,605	947,997,940,099.00	299647970700506.0.00	1,491,542,919,106.00	299647970700506.0.00	1,032,000,000.00	299,646,938,700,506.00	299,647,970,700,506.00	200.898	290356.6	0.999997	290558.5	4
41	TRIS	37,448,445,764.00	329,208,176,905.00	0.11	282,959,365,033,807	245,138,356,170.00	282714226677637.0.00	329,208,176,905.00	282714226677637.0.00	1,045,446,325.00	282,713,181,231,312.00	282,714,226,677,637.00	858.7704	270424.4	0.999996	271284.2	4
42	TRST	25,314,103,403.00	1,956,920,690,054.00	0.01	298,588,485,026,605	1,400,438,809,900.00	297188046216705.0.00	1,956,920,690,054.00	297188046216705.0.00	2,808,000,000.00	297,185,238,216,705.00	297,188,046,216,705.00	151.8651	105836.2	0.999991	105989.1	2
43	ULTJ	523,100,215,029.00	2,797,505,693,922.00	0.19	271,297,964,392,887	742,490,216,326.00	270555474176561.0.00	2,797,505,693,922.00	270555474176561.0.00	2,888,382,000.00	270,552,585,794,561.00	270,555,474,176,561.00	96.71311	93670.25	0.999989	93677.97	4
44	WIIM	131,081,111,587.00	943,708,980,906.00	0.14	278,118,364,288,165	398,991,064,485.00	277719373223680.0.00	943,708,980,906.00	277719373223680.0.00	2,099,873,760.00	277,717,273,349,920.00	277,719,373,223,680.00	294.285	132255.3	0.999992	132550.6	4
TAHUN 2019																	
1	AKPI	52,393,857,000.00	1,120,035,169,000.00	0.05	273,051,305,303,979	1,495,874,021,000.00	271555431282979.0.00	1,120,035,169,000.00	271555431282979.0.00	680,000,000.00	271,554,751,282,979.00	271,555,431,282,979.00	242.4526	399346.2	0.999997	399589.7	4
2	ALKA	516,167,000.00	61,104,431,000.00	0.01	273,149,677,623,628	75,514,424,000.00	273074163199628.0.00	61,104,431,000.00	273074163199628.0.00	507,665,055.00	273,073,655,534,573.00	273,074,163,199,628.00	4468.975	537902.2	0.999998	542372.2	4
3	ALMI	-99,931,854,409.00	403,694,342,061.00	-0.25	28,161,769,415,017	1,749,336,161,470.00	26412433253547.0.00	403,694,342,061.00	26412433253547.0.00	616,000,000.00	26,411,817,253,547.00	26,412,433,253,547.00	65.42681	42877.33	0.999977	42943.75	4
4	AMFG	38,569,000,000.00	3,599,264,000,000.00	0.01	273,607,440,630,924	1,905,626,000,000.00	271701814630924.0.00	3,599,264,000,000.00	271701814630924.0.00	434,000,000.00	271,701,380,630,924.00	271,701,814,630,924.00	75.48816	626041	0.999998	626117.5	6
5	ARNA	91,375,910,975.00	948,088,201,259.00	0.10	2,852,283,096,507	595,128,097,887.00	2257154998620.0.00	948,088,201,259.00	2257154998620.0.00	7,341,430,976.00	2,249,813,567,644.00	2,257,154,998,620.00	2.380744	307.4544	0.996747	310.8319	3
6	ASH	18,302,000,000,000.00	139,906,000,000,000.00	0.13	270,764,985,931,503	121,949,000,000,000.00	148815985931503.0.00	139,906,000,000,000.00	148815985931503.0.00	40,483,553,140.00	148,775,502,378,363.00	148,815,985,931,503.00	1.063686	3675.962	0.999728	3678.025	3
7	AUTO	483,421,000,000.00	10,536,558,000,000.00	0.05	288,421,759,178,424	4,075,716,000,000.00	284346043178424.0.00	10,536,558,000,000.00	284346043178424.0.00	4,819,733,000.00	284,341,223,445,424.00	284,346,043,178,424.00	26.98662	58996.22	0.999983	59024.21	4
8	BIMA	17,601,900,105.00	-97,175,471,622.00	-0.18	288,951,466,877,764	189,216,746,183.00	288762250131581.0.00	-97,175,471,622.00	288762250131581.0.00	608,175,716.00	288,761,641,955,865.00	288,762,250,131,581.00	-2971.55	474800.7	0.999998	471830.1	4
9	BUDI	38,624,000,000.00	1,164,982,000,000.00	0.03	303,865,873,364,891	1,766,825,000,000.00	302099048364891.0.00	1,164,982,000,000.00	302099048364891.0.00	4,499,000,000.00	302,094,549,364,891.00	302,099,048,364,891.00	259.3165	67148.04	0.999985	67408.36	3
10	CEKA	249,697,013,626.00	887,920,113,728.00	0.28	280,603,620,052,614	538,044,038,690.00	280065576013924.0.00	887,920,113,728.00	280065576013924.0.00	595,000,000.00	280,064,981,013,924.00	280,065,576,013,924.00	315.4175	470698.4	0.999998	471014.9	2
11	CINT	20,619,309,858.00	326,429,838,956.00	0.06	279,257,036,618,308	72,906,787,680.00	279184129830628.0.00	326,429,838,956.00	279184129830628.0.00	1,000,000,000.00	279,183,129,830,628.00	279,184,129,830,628.00	855.2653	279184.1	0.999996	280004.4	4
12	DVLA	152,083,400,000.00	1,079,579,612,000.00	0.14	273,663,769,544,699	451,785,946,000.00	273211983598699.0.00	1,079,579,612,000.00	273211983598699.0.00	1,120,000,000.00	273,210,863,598,699.00	273,211,983,598,699.00	253.0726	243939.3	0.999996	244193.3	4
13	EKAD	90,685,821,530.00	592,004,807,725.00	0.15	293,970,732,996,264	110,503,822,983.00	293860229173281.0.00	592,004,807,725.00	293860229173281.0.00	698,775,000.00	293,859,530,398,281.00	293,860,229,173,281.00	496.3815	420536.3	0.999998	421033.6	3
14	GDS	31,704,557,018.00	832,122,960,120.00	0.04	285,926,328,356,182	425,486,909,790.00	285500841446392.0.00	832,122,960,120.00	285500841446392.0.00	8,200,000,000.00	285,492,644,446,392.00	285,500,841,446,392.00	343.0993	34817.18	0.999971	35161.28	4
15	GMR	6,672,682,000,000.00	39,564,228,000,000.00	0.17	283,978,975,021,301	23,387,406,000,000.00	260591569021301.0.00	39,564,228,000,000.00	260591569021301.0.00	1,924,088,000.00	260,589,644,933,301.00	260,591,569,021,301.00	6.586545	135436.4	0.999993	135444	2
16	HMSR	12,762,229,000,000.00	34,175,014,000,000.00	0.37	277,838,225,712,385	8,333,263,000,000.00	269504962712385.0.00	34,175,014,000,000.00	269504962712385.0.00	116,318,076,900.00	269,388,644,635,485.00	269,504,962,712,385.00	7.886023	2316.965	0.999568	2325.851	2
17	ICBP	3,631,301,000,000.00	18,500,823,000,000.00	0.20	293,366,579,040,689	10,401,125,000,000.00	282965454040689.0.00	18,500,823,000,000.00	282965454040689.0.00	11,661,908,000.00	282,953,792,132,689.00	282,965,454,040,689.00	15.29475	24264.08	0.999959	24280.37	4
18	IGAR	69,305,629,795.00	373,749,035,530.00	0.19	280,648,898,603,964	65,716,637,766.00	280583181966198.0.00	373,749,035,530.00	280583181966198.0.00	972,204,500.00	280,582,209,761,698.00	280,583,181,966,198.00	750.7262	288605.1	0.999997	289356.8	3
19	INAI	35,552,975,244.00	258,016,602,673.00	0.14	274,137,887,055,954	1,081,015,810,782.00	273056871245172.0.00	258,016,602,673.00	273056871245172.0.00	316,800,000.00	273,056,554,445,172.00	273,056,871,245,172.00	1058.292	861921.9	0.999999	862981.2	4
20	INCI	9,988,836,259.00	242,826,462,751.00	0.04	252,455,029,499,208	26,524,918,593.00	252428504580615.0.00	242,826,462,751.00	252428504580615.0.00	181,035,556.00	252,428,323,545,059.00	252,428,504,580,615.00	1039.543	1394359	0.999999	1395399	4
21	INDF	5,266,906,000,000.00	43,941,423,000,000.00	0.12	283,675,614,989,387	38,233,092,000,000.00	245442522989387.0.00	43,941,423,000,000.00	245442522989387.0.00	8,780,000,000.00	245,433,742,989,387.00	245,442,522,989,387.00	5.585675	27954.73	0.999964	27961.31	3
22	INDS	49,556,367,334.00	2,068,063,877,631.00	0.02	259,010,561,942,473	409,208,262,907.00	258601353679566.0.00	2,068,063,877,631.00	258601353679566.0.00	656,249,710.00	258,600,697,429,856.00	258,601,353,679,566.00	125.0451	394059.4	0.999997	394185.4	3
23	INTP	3,870,319,000,000.00	26,138,703,000,000.00	0.15	287,066,400,724,112	4,011,877,000,000.00	283054523724112.0.00	26,138,703,000,000.00	283054523724112.0.00	3,681,231,699.00	283,050,842,492,413.00	283,054,523,724,112.00	10.82894	76891.25	0.999987	76903.08	4
24	JECC	132,423,161,000.00	470,338,342,000.00	0.28	267,130,705,739,214	1,116,872,234,000.00	266013833505214.0.00	470,338,342,000.00	266013833505214.0.00	151,200,000.00	266,013,682,305,214.00	266,013,833,505,214.00	565.5797	1759351	0.999999	1759917	4
25	KICI	362,936,663.00	89,009,754,475.00	0.00	278,602,341,068,014	50,799,380,910.00	278551541687104.0.00	89,009,754,475.00	278551541687104.0.00	276,000,000.00	278,551,265,687,104.00	278,551,541,687,104.00	3129.45	1009245	0.999999	1012375	3
26	KLBF	2,350,884,933,551.00	12,463,847,141,085.00	0.19	317,733,878,331,908	2,762,162,069,572.00	314971716262336.0.00	12,463,847,141,085.00	314971716262336.0.00	46,875,122,110.00	314,924,841,140,226.00	314,971,716,262,336.00	25.27083	6719.379	0.999851	6745.65	3
27	LMSH	6,252,814,811.00	117,316,469,122.00	0.05	309,949,301,136,196	45,511,700,128.00	309903789436068.0.00	117,316,469,122.00	309903789436068.0.00	96,000,000.00	309,903,693,436,068.00	309,903,789,436,068.00	2641.605	3228164	1	3230807	4
28	MLBI	982,129,000,000.00	820,640,000,000.00	1.20	279,542,874,812,645	1,454,398,000,000.00	278088476812645.0.00	820,640,000,000.00	278088476812645.0.00	2,107,000,000.00	278,086,369,812,645.00	278,088,476,812,645.00	338.8678	131983.1	0.999992	132323	3
29	MLIA	9,039,563,000.00	1,613,099,694,000.00	0.01	279,229,683,895,552	6,110,478,983,000.00											

37	SPMA	81,063,430,679.00	1,079,146,551,310.00	0.08	303,540,262,137.419	1,047,296,887,831.00	302492965249588.000	1,079,146,551,310.00	302492965249588.000	2,114,570,958.00	302,490,850,678,630.00	302,492,965,249,588.00	280,3076	143051.7	0.999993	143333	1
38	SRSN	11,056,051,000.00	402,053,633,000.00	0.03	271,180,457,923,193	315,096,071,000.00	270865361852193.000	402,053,633,000.00	270865361852193.000	6,020,000,000.00	270,859,341,852,193.00	270,865,361,852,193.00	673,7045	44994.25	0.999978	45668.95	4
39	TCID	162,059,596,347.00	1,783,158,507,325.00	0.09	277,640,412,708,746	401,942,530,776.00	277238470177970.000	1,783,158,507,325.00	277238470177970.000	201,066,667.00	277,238,269,111,303.00	277,238,470,177,970.00	155,4761	13788.39	0.999999	1378995	4
40	TOTO	168,564,583,718.00	1,523,874,519,542.00	0.11	274,207,503,841,042	1,057,566,418,720.00	273149937422322.000	1,523,874,519,542.00	273149937422322.000	10,320,000,000.00	273,139,617,422,322.00	273,149,937,422,322.00	179,247	26468.02	0.999962	26648.26	4
41	TRIS	25,213,015,324.00	346,627,180,477.00	0.07	258,159,613,053,381	293,073,984,034.00	257866539069347.000	346,627,180,477.00	257866539069347.000	1,045,531,525.00	257,865,493,537,822.00	257,866,539,069,347.00	743,9305	246636.8	0.999996	247381.7	4
42	TRST	33,794,866,940.00	1,932,355,184,014.00	0.02	268,925,382,407,802	1,358,241,040,272.00	267567141367530.000	1,932,355,184,014.00	267567141367530.000	2,808,000,000.00	267,564,333,367,530.00	267,567,141,367,530.00	138,4669	95287.44	0.99999	95426.91	2
43	ULTJ	709,825,635,742.00	3,489,233,494,783.00	0.20	272,884,732,955,928	749,966,146,582.00	272134766809346.000	3,489,233,494,783.00	272134766809346.000	2,888,382,000.00	272,131,878,427,346.00	272,134,766,809,346.00	77,99271	94217.03	0.999989	94296.02	4
44	WIM	106,290,306,868.00	991,093,391,804.00	0.11	284,530,178,714,887	362,540,740,471.00	284167637974416.000	991,093,391,804.00	284167637974416.000	2,099,873,760.00	284,165,538,100,656.00	284,167,637,974,416.00	286,7214	135326.1	0.999993	135613.8	4
TAHUN 2020																	
1	AKPI	13,333,970,000.00	1,126,612,491,000.00	0.01	28,725,496,191,454	1,618,713,342,000.00	27106782849454.000	1,126,612,491,000.00	27106782849454.000	680,000,000.00	27,106,102,849,454.00	27,106,782,849,454.00	24,06043	39862.92	0.999975	39887.98	4
2	ALKA	12,837,812,000.00	78,490,877,000.00	0.16	285,738,412,868,366	226,717,826,000.00	285511695042366.000	78,490,877,000.00	285511695042366.000	507,665,055.00	285,511,187,377,311.00	285,511,695,042,366.00	3637,514	562401.7	0.999998	566040.2	4
3	ALMI	8,446,455,684.00	378,870,552,389.00	0.02	276,326,767,566,028	1,997,411,244,539.00	274329356321489.000	378,870,552,389.00	274329356321489.000	616,000,000.00	274,328,740,321,489.00	274,329,356,321,489.00	724,0715	445339.9	0.999998	446064.9	4
4	AMFG	38,569,000,000.00	3,548,877,000,000.00	0.01	306,148,393,483,117	2,718,939,000,000.00	303429454483117.000	3,548,877,000,000.00	303429454483117.000	434,000,000.00	303,429,020,483,117.00	303,429,454,483,117.00	85,50013	699146.2	0.999999	699232.7	6
5	ARNA	122,183,909,643.00	1,029,399,792,539.00	0.12	245,125,989,473,452	571,946,769,034.00	244554042704418.000	1,029,399,792,539.00	244554042704418.000	7,341,430,976.00	244,546,701,273,442.00	244,554,042,704,418.00	237,5695	33311.5	0.99997	33550.06	3
6	ASII	23,165,000,000,000.00	156,329,000,000,000.00	0.15	284,440,557,829,009	139,317,000,000,000.00	145123557829009.000	156,329,000,000,000.00	145123557829009.000	40,483,553,140.00	145,083,074,275,869.00	145,123,557,829,009.00	0,928321	3584,753	0.999721	3586,682	3
7	AUTO	547,781,000,000.00	10,759,076,000,000.00	0.05	284,005,979,075,286	4,003,233,000,000.00	280002746075286.000	10,759,076,000,000.00	280002746075286.000	4,819,733,000.00	279,997,926,342,286.00	280,002,746,075,286.00	26,02479	58095.07	0.999983	58122.1	4
8	BIMA	12,538,097,901.00	-84,637,373,721.00	-0.15	272,319,813,118,449	173,964,702,574.00	272145848415875.000	-84,637,373,721.00	272145848415875.000	608,175,716.00	272,145,240,240,159.00	272,145,848,415,875.00	-3215.43	447479	0.999998	444264.5	4
9	BUDI	45,691,000,000.00	1,194,700,000,000.00	0.04	284,796,373,190,375	1,744,756,000,000.00	283051617190375.000	1,194,700,000,000.00	283051617190375.000	4,499,000,000.00	283,047,118,190,375.00	283,051,617,190,375.00	236,9228	62914.34	0.999984	63152.26	3
10	CEKA	107,420,886,839.00	903,044,187,067.00	0.12	275,050,871,008,158	489,592,257,434.00	274561278750724.000	903,044,187,067.00	274561278750724.000	595,000,000.00	274,560,683,750,724.00	274,561,278,750,724.00	304,0397	461447.5	0.999998	461752.6	4
11	CINT	29,648,261,092.00	382,273,759,946.00	0.08	284,126,831,851,008	94,304,081,659.00	284032527769349.000	382,273,759,946.00	284032527769349.000	306,033,333.00	284,032,221,736,016.00	284,032,527,769,349.00	743,0082	928109.8	0.999999	928853.8	4
12	DVLA	162,249,293,000.00	1,116,300,069,000.00	0.15	288,220,898,874,741	524,586,078,000.00	28769312796741.000	1,116,300,069,000.00	28769312796741.000	1,120,000,000.00	287,695,192,796,741.00	287,696,312,796,741.00	257,7231	256871.7	0.999996	257130.4	4
13	EKAD	76,195,665,729.00	662,817,725,465.00	0.11	295,159,380,479,271	133,949,920,707.00	295025430558564.000	662,817,725,465.00	295025430558564.000	698,775,000.00	295,024,731,783,564.00	295,025,430,558,564.00	445,1079	422203.8	0.999998	422649.9	3
14	G DST	10,284,697,314.00	845,279,412,176.00	0.01	267,938,030,376,206	441,675,308,289.00	267496355067917.000	845,279,412,176.00	267496355067917.000	8,200,000,000.00	267,488,155,067,917.00	267,496,355,067,917.00	316,4591	32621.51	0.999969	32938.97	4
15	GGRM	7,755,347,000,000.00	42,187,664,000,000.00	0.18	304,491,623,262,403	24,572,266,000,000.00	279919357262403.000	42,187,664,000,000.00	279919357262403.000	1,924,088,000.00	279,919,373,174,403.00	279,919,357,262,403.00	6,6351	145481.6	0.999993	145489.2	2
16	HMSP	12,670,534,000,000.00	34,112,985,000,000.00	0.37	279,338,140,414,047	9,028,075,000,000.00	270310062414047.000	34,112,985,000,000.00	270310062414047.000	116,318,076,900.00	270,917,444,337,147.00	270,310,062,414,047.00	7,923964	2323,887	0.999957	2332,81	2
17	ICBP	3,543,173,000,000.00	20,324,330,000,000.00	0.17	31,748,840,992,769	11,295,184,000,000.00	20453656992769.000	20,324,330,000,000.00	20453656992769.000	11,661,900,000.00	20,441,995,092,769.00	20,453,656,992,769.00	1,006363	1753,887	0.999943	1755,893	4
18	IGAR	72,376,683,136.00	441,946,749,143.00	0.16	310,681,176,585,047	71,075,842,431.00	310610100742616.000	441,946,749,143.00	310610100742616.000	972,204,500.00	310,609,128,538,116.00	310,610,100,742,616.00	702,8225	319490.5	0.999997	320194.3	3
19	INAI	38,651,704,520.00	277,404,670,750.00	0.14	283,150,972,789,261	936,511,874,370.00	282214460914891.000	277,404,670,750.00	282214460914891.000	316,800,000.00	282,214,144,114,891.00	282,214,460,914,891.00	1017,339	890828.5	0.999999	891846.8	4
20	INCI	16,554,272,131.00	268,379,825,144.00	0.06	286,409,208,843,921	35,408,565,186.00	286373800278735.000	268,379,825,144.00	286373800278735.000	181,035,556.00	286,373,619,243,179.00	286,373,800,278,735.00	1067,047	1581865	0.999999	1582933	4
21	INDF	5,145,063,000,000.00	46,756,724,000,000.00	0.11	28,496,558,111,797	41,182,764,000,000.00	-12686205888203.000	46,756,724,000,000.00	-12686205888203.000	8,780,000,000.00	-12,694,985,888,203.00	-12,686,205,888,203.00	-0,27132	-1444.9	1.000692	-1444.17	3
22	INDS	113,639,539,901.00	2,144,818,918,530.00	0.05	267,114,720,304,286	289,798,419,319.00	266824921884967.000	2,144,818,918,530.00	266824921884967.000	656,249,710.00	266,824,265,635,257.00	266,824,921,884,967.00	124,4044	406590.5	0.999998	406715.9	3
23	INTP	1,859,818,000,000.00	24,556,507,000,000.00	0.08	277,348,259,962,128	4,307,169,000,000.00	273041090962128.000	24,556,507,000,000.00	273041090962128.000	3,681,231,699.00	273,037,409,730,429.00	273,041,090,962,128.00	11,11889	74171.12	0.999987	74183.24	4
24	JECC	83,355,370,000.00	547,361,482,000.00	0.15	281,018,659,922,099	1,380,623,870,000.00	279638036052099.000	547,361,482,000.00	279638036052099.000	151,200,000.00	279,637,884,852,099.00	279,638,036,052,099.00	510,8837	184948	0.999999	1849970	4
25	KICI	7,946,916,114.00	91,498,438,996.00	0.09	279,622,197,892,266	57,921,570,888.00	279564276321378.000	91,498,438,996.00	279564276321378.000	276,000,000.00	279,564,000,321,378.00	279,564,276,321,378.00	3055,399	1012914	0.999999	1015970	3
26	KLBF	2,453,251,410,604.00	13,894,031,782,689.00	0.18	268,898,969,078,844	2,722,207,633,646.00	2661676761445198.000	13,894,031,782,689.00	2661676761445198.000	46,875,122,110.00	266,129,886,323,088.00	266,176,761,445,198.00	19,15763	5678,423	0.999824	5698,58	3
27	LMSH	12,967,113,850.00	129,622,003,077.00	0.10	279,243,194,613,028	31,541,423,763.00	279211653189265.000	129,622,003,077.00	279211653189265.000	96,000,000.00	279,211,557,189,265.00	279,211,653,189,265.00	2154,045	2908455	1	2910610	4
28	MLBI	1,322,067,000,000.00	1,064,905,000,000.00	1.24	298,685,226,621,415	1,445,173,000,000.00	297240053621415.000	1,064,905,000,000.00	297240053621415.000	2,107,000,000.00	297,237,946,621,415.00	297,240,053,621,415.00	279,1235	141072.6	0.999993	141352.8	3
29	MLIA	47,534,072,000.00	1,754,295,083,000.00	0.03	278,832,998,616,898	3,432,390,525,000.00	275400608091898.000	1,754,295,083,000.00	275400608091898.000	1,272,000,000.00	275,399,336,091,898.00	275,400,608,091,898.00	156,9865	216509.9	0.999995	216667.9	2
30	RICY	16,558,562,698.00	430,265,371,696.00	0.04	305,319,577,572,759	944,179,416,586.00	304375398156173.000	430,265,371,696.00	304375398156173.000	641,717,510.00	304,374,756,438,66						

36	SMSM	555,388,000,000.00	1,828,184,000,000.00	0.30	321,076,700,575.128	615,157,000,000.00	320461543575128.0.00	1,828,184,000,000.00	320461543575128.0.00	5,758,675,440.00	320,455,784,899,688.00	320,461,543,575,128.00	175,2895	55648.48	0.999982	55824.77	4
37	SPMA	92,280,117,234.00	1,172,195,335,156.00	0.08	285,208,107,093.329	980,123,282,608.00	284227983810721.0.00	1,172,195,335,156.00	284227983810721.0.00	2,114,570,958.00	284,225,869,239,763.00	284,227,983,810,721.00	242,4749	134414	0.999993	134657.5	1
38	SRSN	17,698,567,000.00	415,505,899,000.00	0.04	309,936,050,346,903	237,220,555,000.00	309698829791903.0.00	415,505,899,000.00	309698829791903.0.00	6,020,000,000.00	309,692,809,791,903.00	309,698,829,791,903.00	745,3536	51444.99	0.999981	52191.34	4
39	TCID	179,126,382,068.00	1,858,326,336,424.00	0.10	294,666,961,895,276	503,453,853,006.00	294163508042270.0.00	1,858,326,336,424.00	294163508042270.0.00	201,066,667.00	294,163,306,975,603.00	294,163,508,042,270.00	158,2949	1463015	0.999999	1463174	4
40	TOTO	278,935,804,544.00	1,693,791,596,547.00	0.16	306,797,665,290,881	1,132,699,218,954.00	305664966071927.0.00	1,693,791,596,547.00	305664966071927.0.00	10,320,000,000.00	305,654,646,071,927.00	305,664,966,071,927.00	180,462	29618.7	0.999966	29800.16	4
41	TRIS	14,198,889,550.00	356,231,586,783.00	0.04	294,386,783,717,659	188,736,733,204.00	294198046984455.0.00	356,231,586,783.00	294198046984455.0.00	1,055,571,802.00	294,196,991,412,653.00	294,198,046,984,455.00	825,8618	278709.6	0.999996	279536.5	4
42	TRST	38,199,681,742.00	1,975,569,497,486.00	0.02	287,342,097,892,842	1,357,336,438,524.00	285984761454318.0.00	1,975,569,497,486.00	285984761454318.0.00	2,808,000,000.00	285,981,953,454,318.00	285,984,761,454,318.00	144,7607	101846.4	0.999999	101992.2	2
43	ULTJ	711,681,000,000.00	4,208,755,000,000.00	0.17	277,890,795,313,357	978,185,000,000.00	276912610313357.0.00	4,208,755,000,000.00	276912610313357.0.00	11,553,796,640.00	276,901,056,516,717.00	276,912,610,313,357.00	65,79442	23967.24	0.999958	24034.03	4
44	WIIM	40,589,790,851.00	978,091,361,111.00	0.04	271,939,929,148,029	247,620,731,930.00	271692308416099.0.00	978,091,361,111.00	271692308416099.0.00	2,099,873,760.00	271,690,208,542,339.00	271,692,308,416,099.00	277,778	129385.1	0.999992	129663.8	4

Lampiran 6 Hasil Analisis Data

Uji Statistik Deskriptif

Date: 05/08/23 Time: 10:33

Sample: 2017 2020

	KINERJA	IC	CSR
Mean	0.141427	1073771.	0.138211
Median	0.114180	170561.5	0.141026
Maximum	1.435333	99920523	0.205128
Minimum	-0.247543	-1444.169	0.076923
Std. Dev.	0.194961	7797177.	0.042272
Skewness	4.079771	12.53687	0.260374
Kurtosis	24.68832	159.4298	2.281504
Jarque-Bera	3669.235	171509.7	5.380669
Probability	0.000000	0.000000	0.067858
Sum	23.19397	1.76E+08	22.66667
Sum Sq. Dev.	6.195600	9.91E+15	0.291272
Observations	164	164	164

Uji Multikolonieritas

	IC	CSR
IC	1.000000	0.010708
CSR	0.010708	1.000000

Uji Regresi

Dependent Variable: KINERJA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/08/23 Time: 11:00
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 164

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028102	0.051688	0.543693	0.5874
IC	-5.44E-10	1.94E-09	-0.280658	0.7793
CSR	0.824161	0.357577	2.304849	0.0225
R-squared	0.032323	Mean dependent var		0.141427
Adjusted R-squared	0.020302	S.D. dependent var		0.194961
S.E. of regression	0.192972	Akaike info criterion		-0.434422
Sum squared resid	5.995339	Schwarz criterion		-0.377717
Log likelihood	38.62258	Hannan-Quinn criter.		-0.411402
F-statistic	2.688931	Durbin-Watson stat		2.061263
Prob(F-statistic)	0.071006			

Uji Heteroskedastisitas

Panel Period Heteroskedasticity LR Test
 Equation: UNTITLED
 Specification: KINERJA C IC CSR
 Null hypothesis: Residuals are homoskedastic

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	16.62023	41	0.9997

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	43.73137	161
Unrestricted LogL	52.04148	161

Hasil prob $0.99 > 0.05$, jadi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dari variabel.

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.729902	(40,121)	0.8729
Cross-section Chi-square	35.448771	40	0.6752

Prob 0.6752 > 0.05, yag terpilih CEM

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.871858	2	0.2379

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
IC	-0.000000	-0.000000	0.000000	0.9578
CSR	0.650056	0.824161	0.010555	0.0901

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: KINERJA

Method: Panel Least Squares

Date: 05/08/23 Time: 11:18

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 41

Total panel (balanced) observations: 164

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.052101	0.055369	0.940985	0.3486
IC	-4.84E-10	2.30E-09	-0.210053	0.8340
CSR	0.650056	0.384205	1.691950	0.0932

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.220426	Mean dependent var	0.141427
Adjusted R-squared	-0.050169	S.D. dependent var	0.194961
S.E. of regression	0.199792	Akaike info criterion	-0.162768
Sum squared resid	4.829926	Schwarz criterion	0.650002
Log likelihood	56.34697	Hannan-Quinn criter.	0.167186
F-statistic	0.814596	Durbin-Watson stat	2.562884
Prob(F-statistic)	0.774032		

0.23 > 0.05 maka pilih REM

Hasil uji chow da hausman tidak sama

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.420071 (0.2334)	1.072785 (0.3003)	2.492856 (0.1144)
Honda	-1.191667 (0.8833)	-1.035753 (0.8498)	-1.575024 (0.9424)
King-Wu	-1.191667 (0.8833)	-1.035753 (0.8498)	-1.313731 (0.9055)
Standardized Honda	-1.125091 (0.8697)	-0.790952 (0.7855)	-6.662991 (1.0000)
Standardized King-Wu	-1.125091 (0.8697)	-0.790952 (0.7855)	-4.314410 (1.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	0.000000 (1.0000)

Nilai Pagan $0.1144 > 0.05 = \text{CEM}$

Maka uji selanjutya pakai Random Effect

Uji CEM

Dependent Variable: KINERJA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/08/23 Time: 11:27
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 164

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028102	0.051688	0.543693	0.5874
IC	-5.44E-10	1.94E-09	-0.280658	0.7793
CSR	0.824161	0.357577	2.304849	0.0225
R-squared	0.032323	Mean dependent var		0.141427
Adjusted R-squared	0.020302	S.D. dependent var		0.194961
S.E. of regression	0.192972	Akaike info criterion		-0.434422
Sum squared resid	5.995339	Schwarz criterion		-0.377717
Log likelihood	38.62258	Hannan-Quinn criter.		-0.411402
F-statistic	2.688931	Durbin-Watson stat		2.061263
Prob(F-statistic)	0.071006			

Uji FEM

Dependent Variable: KINERJA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/08/23 Time: 22:29
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 164

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.052101	0.055369	0.940985	0.3486
IC	-4.84E-10	2.30E-09	-0.210053	0.8340
CSR	0.650056	0.384205	1.691950	0.0932

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.171612	R-squared	0.220426
Mean dependent var			-
var	0.141427	Adjusted R-squared	0.050169
S.D. dependent var	0.194961	S.E. of regression	0.199792
Akaike info criterion	-0.162768	Sum squared resid	4.829926

Schwarz criterion	0.650002	Log likelihood	56.34697
Hannan-Quinn criter.	0.167186	F-statistic	0.814596
Durbin-Watson stat	2.562884	Prob(F-statistic)	0.774032

Uji REM

Dependent Variable: KINERJA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/08/23 Time: 11:36
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 164
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028102	0.053515	0.525134	0.6002
IC	-5.44E-10	2.01E-09	-0.271078	0.7867
CSR	0.824161	0.370214	2.226173	0.0274

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.199792	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.032323	Mean dependent var	0.141427
Adjusted R-squared	0.020302	S.D. dependent var	0.194961
S.E. of regression	0.192972	Sum squared resid	5.995339
F-statistic	2.688931	Durbin-Watson stat	2.061263
Prob(F-statistic)	0.071006		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.032323	Mean dependent var	0.141427
Sum squared resid	5.995339	Durbin-Watson stat	2.061263

Uji Hipotesis

Dependent Variable: KINERJA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/08/23 Time: 11:40
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 41
 Total panel (balanced) observations: 164
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028102	0.053515	0.525134	0.6002
IC	-5.44E-10	2.01E-09	-0.271078	0.7867
CSR	0.824161	0.370214	2.226173	0.0274

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		0.199792	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.032323	Mean dependent var	0.141427
Adjusted R-squared	0.020302	S.D. dependent var	0.194961
S.E. of regression	0.192972	Sum squared resid	5.995339
F-statistic	2.688931	Durbin-Watson stat	2.061263
Prob(F-statistic)	0.071006		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.032323	Mean dependent var	0.141427
Sum squared resid	5.995339	Durbin-Watson stat	2.061263

Uji T :

IC = 0.7 > 0.05 (tidak berpegaruh)

CSR = 0.02 < 0.05 (berpegaruh)

Uji F = 0.071 > 0.05 (variabel tidak berpegaruh secara simultan)

R squared : 0.020 = 2%

Lampiran 7 Surat Keterangan Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id – Email: info@iain-surakarta.ac.id

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Esti Wahyuningsih
 NIM : 165221159
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 - 2020
 Paper ID : 21005645401
 Date : 24-05-2023
 Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 22%



BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad ini banyak perusahaan mengubah cara mereka menjalankan bisnisnya dikarenakan adanya pengaruh globalisasi, teknologi serta pasar persaingan yang sangat ketat. Alford (2017) menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan bertumbuh memperbaiki dan meningkatkan mutu kerjanya agar terus bisa bertahan melampaui semua kegiatan usahanya tersebut karena semakin meningkatnya perkembangan dan perubahan. Menurut Perreghian (2017) hal yang penting dari perusahaan adalah kinerja keuangan merupakan karena merupakan dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun pihak luar dari perusahaan. Para investor menjadi mengerti bagaimana kinerja suatu perusahaan.

Match	Source	Similarity
1	Wahyuningsih, Esti Wahyuningsih, 2023	3%
2	Wahyuningsih, Esti Wahyuningsih, 2023	2%
3	Submitted to Universitas Surakarta	2%
4	Submitted to UIN Ar-Raniry	2%
5	Submitted to Universitas Surakarta	1%
6	Submitted to Universitas Surakarta	1%
7	Submitted to Universitas Surakarta	1%

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Esti Wahyuningsih

Tempat/Tanggal Lahir : Sukoharjo, 20 Januari 1999

Alamat : Maron Rt 02/ Rw 05, Sragen, Gatak
Sukoharjo

Telepon : 087804962210

Email : estywahyuningsih999@gmail.com

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan : SD Wironanggan 1
: SMP N 1 Gatak
: SMK Pertiwi Kartasura
: UIN Raden Mas Said Surakarta